

**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN TRIWULAN III (PP39)
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
TAHUN ANGGARAN 2017**

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
2017**

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Triwulan III TA. 2017 dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin. Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Laporan Triwulan III (PP 39) TA. 2017 dibuat berdasarkan data monitoring yang diklasifikasikan berdasarkan realisasi fisik dan anggaran. Laporan dimaksudkan untuk menilai kinerja dari setiap kegiatan dengan mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Laporan juga dapat memberikan informasi sejauh mana setiap kegiatan telah mencapai target yang direncanakan diawal.

Laporan Triwulan III (PP 39) tahun anggaran TA. 2017 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Kami mengharapkan kepada semua pihak agar berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, Oktober 2017
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin 



Enuh Rosdeni

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program.....	1
1.3 Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2017	5
2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	6
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	10
3.1 Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja	10
3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	52
3.2 Langkah Tindak Lanjut.....	53
BAB IV PENUTUP.....	55
LAMPIRAN	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

1.1.1 Tugas Pokok

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

1.1.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk :

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi;
- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan;
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi;
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.2 Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan

pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidajelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan

Situasi lingkungan strategis di era globalisasi ini, dunia industri dihadapkan pada suasana persaingan yang sangat ketat, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Pendidikan dan pelatihan muncul sebagai kunci penguatan daya saing. Ketersediaan pelatihan spesialisasi bagi para pekerja terutama pada pelatihan kompetensi SDM tertentu yang dilakukan secara terus-menerus disuatu negara telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas tenaga kerja.

Untuk menghadap situasi tersebut, dunia industri perlu didukung dengan sarana prasarana penelitian dan pengembangan terpadu yang handal dan mampu mendukung dunia industri. Termasuk memfasilitasi dunia industri dalam menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar internasional melalui pengembangan kemampuan SDM yang kompeten, sarana penilaian kesesuaian (pengujian, kalibrasi & sertifikasi) dan penerapan teknologi yang tepat guna. Inovasi menjadi sangat penting terutama dengan menjadikan IPTEK sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan mampu menjadikan teknologi untuk meningkatkan produktifitas dengan mengadopsi teknologi yang sudah ada, melakukan rekayasa ulang (*reverse engineering*) atau melakukan perbaikan pada area tertentu. Kesiapan teknologi diukur dari kemampuan mengadopsi teknologi yang sudah ada untuk meningkatkan produktifitas produksi. Adopsi teknologi sangat penting untuk meningkatkan daya saing, dan industri akan sadar keuntungan dari peningkatan teknologi melalui dampak positif berupa peningkatan produktifitas perusahaan.

Industri harus melakukan rancang bangun dan mengembangkan desain produk atau proses untuk tetap berada didepan dari kompetitornya karena memiliki keunggulan kompetitif, melalui dukungan litbang terapan yang memadai dengan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang pemerintah dan dunia industri. Inovasi yang dimulai secara kecil-kecil dan dilakukan terus-menerus (*continue*) dengan komitmen yang kuat akan memberikan dampak yang besar dalam jangka panjang secara keseluruhan.

BBLM saat ini sudah melakukan pelayanan dibidang litbang terapan sesuai kebutuhan dunia industri termasuk supervisi dan konsultasi teknis, pengujian dan sertifikasi produk, kalibrasi dan pelatihan SDM, untuk mendukung peningkatan daya saing industri. Tetapi karena adanya kendala-kendala/permasalahan yang dihadapi, BBLM belum bisa berperan secara optimal. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mereposisi dan revitalisasi BBLM 5 (lima) tahun kedepan dibidang SDM, organisasi, sarana dan prasarana.

Pada umumnya, dunia industri logam dan mesin sudah memiliki teknologi dan sarana litbang yang memadai, tetapi untuk industri kecil dan menengah logam dan mesin

sangat lemah dibidang dukungan teknologi dan sarana litbang untuk meningkatkan daya saing industrinya dan belum banyak produk IKM yang telah melakukan sertifikasi produk dan sertifikasi personil. Menghadapi pemberlakuan *Free Trade Agreement* dewasa ini, sangat diperlukan penerapan standar yang sesuai dengan persyaratan standar internasional dalam upaya penjaminan mutu dan perlindungan bagi konsumen, sekaligus dapat digunakan sebagai *Technical Barrier to Trade* (regulasi teknik) untuk mengamankan pasar dalam negeri dari serbuan produk impor.

Dalam rangka penerapan standar, khususnya SNI wajib, sangat diperlukan ketersediaan sarana prasarana dibidang penilaian kesesuaian yang handal. Agar dapat memfasilitasi industri dalam penerapan standar dibidang industri, BBLM sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi harus memiliki SDM yang profesional dan memiliki peralatan perancangan teknik (*engineering design*) dan *manufacturing* serta fasilitas pengujian dan kalibrasi yang lengkap.

Potensi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

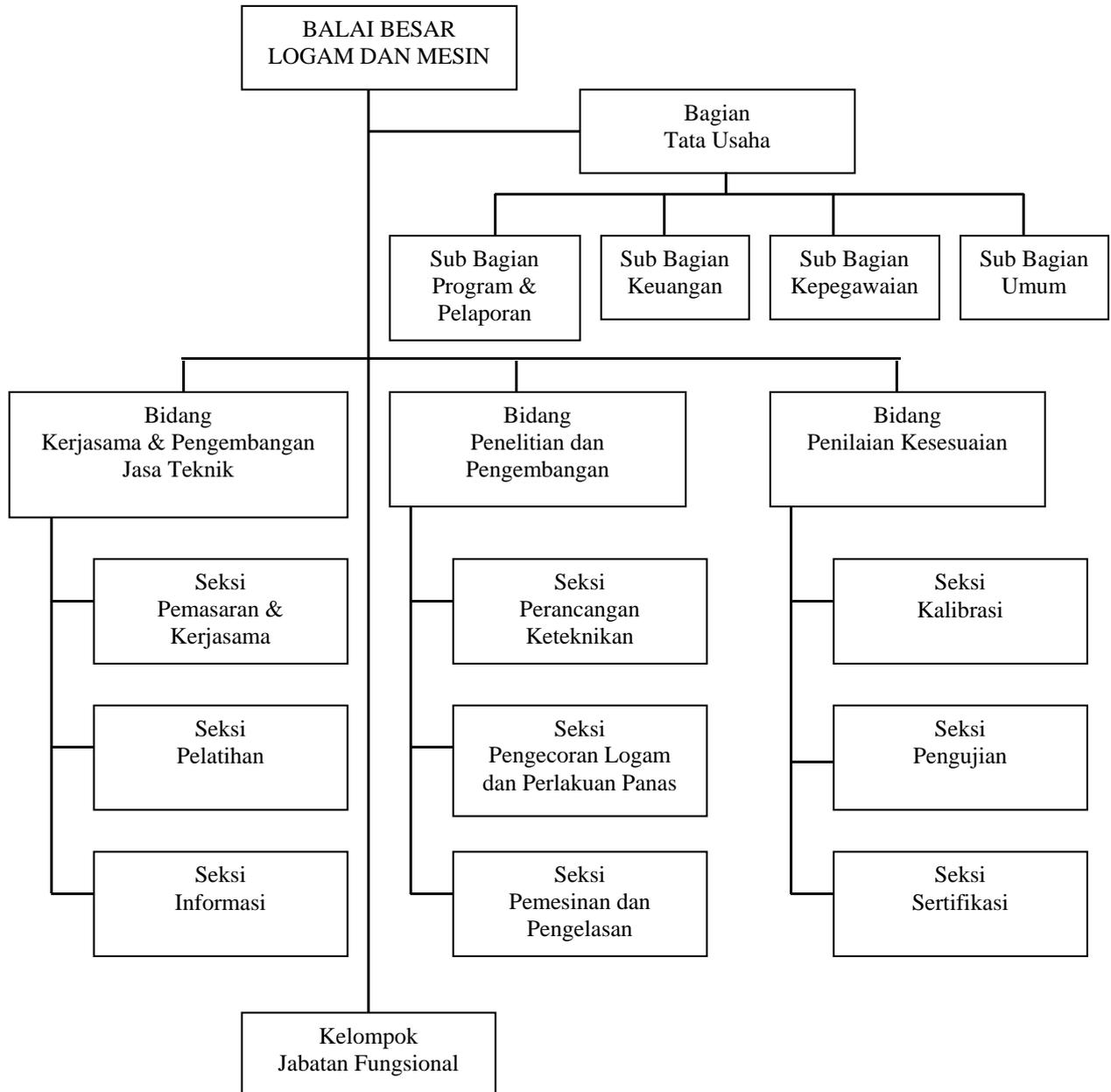
1. Pengakuan (*recognition*) masyarakat industri terhadap BBLM;
2. Memiliki tenaga ahli di bidangnya;
3. Memiliki kelengkapan mesin dan peralatan;
4. Telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu;
5. Memiliki hubungan dengan institusi/lembaga pendidikan.

Permasalahan yang dihadapi Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan litbang ;
2. Kekurangan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang-bidang tertentu;
3. Arah kebijakan yang kurang fokus;
4. Sarana dan prasarana kurang terawat;
5. Fasilitas perpustakaan dan sarana teknologi informasi kurang mendukung.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Balai Besar Logam dan Mesin sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, adalah sebagai berikut:



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2017

- a. Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
 - a) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mesin dan Peralatan
 - Pembuatan prototype Mobil Kerja Alsintan
 - Implementasi hasil litbang BBLM di industri
 - b) Penelitian dan Pengembangan Teknologi Produk dan Komponen
 - Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (*track link*) untuk *medium tank*
 - Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (*In House Research*)
- b. Jasa Teknis Industri
 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu
 - Menyelenggarakan RBPI dan HKI
 - Menyelenggarakan Pengujian
 - Menyelenggarakan Kalibrasi
 - Menyelenggarakan Inspeksi
 - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk
 - Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultansi, dan Supervisi
 - Menyelenggarakan Uji Kompetensi
- c. Pengembangan Kelembagaan Balai Besar
 - Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis
 - Persiapan layanan inkubasi
 - Penerbitan Majalah Ilmiah Litbang Industri Logam dan Mesin
 - Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik
 - Peningkatan Kompetensi SDM
 - Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K
 - Diseminasi hasil litbang
- d. Layanan Internal
 - a) Peralatan dan Mesin
 - Alat dan mesin perkantoran
 - Alat dan mesin laboratorium dan workshop
 - b) Perencanaan dan anggaran
 - c) Monitoring dan evaluasi
 - d) Pengelolaan SAI/BMN
- e. Layanan Perkantoran
 - a) Gaji dan Tunjangan
 - b) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

2.2 Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

- 2.2.1 Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin
- Pembuatan prototype Mobil Kerja Alsintan
Sasaran : Menghasilkan prototype mobil kerja alsintan
Indikator kinerja : Prototype mobil kerja alsintan siap uji coba di lapangan
 - Implementasi Hasil Litbang Industri
Sasaran : Diimplementasikannya mesin pemanen jagung tipe *Reel*
Indikator kinerja : Mou dan laporan hasil implementasi
 - Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (*track link*) untuk *medium tank*
Sasaran : Menghasilkan *prototype tracklink* yang siap uji fungsi
Indikator kinerja : Menghasilkan *prototype tracklink*
 - Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (*In house Research*)
Sasaran : Diperolehnya alat uji kabut garam yang dapat digunakan untuk mendukung persyaratan SNI 09—542-1989
Indikator kinerja : Alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital
- 2.2.2 Peningkatan kualitas layanan publik kepada pelaku usaha industri dan masyarakat
- Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu
Sasaran : Sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001 pada industri
Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi mutu
 - Menyelenggarakan RBPI dan HKI
Sasaran : Meningkatkan kemampuan industri dalam negeri dan Memfasilitasi pengajuan HKI baik dari internal BBLM maupun dari perusahaan
Indikator kinerja : Jumlah hasil litbang dan PNBPN yang dihasilkan dan jumlah HKI
 - Menyelenggarakan Pengujian
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005
Indikator kinerja : Jumlah layanan pengujian
 - Menyelenggarakan Kalibrasi
Sasaran : Mendukung kebutuhan industri manufaktur untuk memenuhi standar produksinya berdasarkan persyaratan standar ISO 9001:2000 dan/atau ISO 17025:2005 dalam mencapai target produk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
Indikator kinerja : Jumlah layanan kalibrasi
 - Menyelenggarakan Inspeksi

Sasaran : Industri-industri strategis yang banyak menggunakan komponen-komponen yang dibuat di luar negeri; mengevaluasi terjadinya kegagalan dan umur pakai komponen yang mengalami kegagalan dari industri; mengklaim apabila komponen tersebut tidak sesuai dengan umur pakai yang telah ditentukan

Indikator kinerja : Inspeksi teknik

▪ Menyelenggarakan Sertifikasi Produk

Sasaran : Industri yang belum menerapkan SNI khususnya industri dengan produk yang tercakup dalam ruang lingkup Lembaga Sertifikasi Produk BBLM

Indikator kinerja : Jumlah layanan sertifikasi produk SNI

▪ Menyelenggarakan Pelatihan, Konsultansi dan Supervisi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan jasa teknis (JPT), khususnya dibidang pelatihan industri logam dan mesin dan pelayanan jasa konsultasi dan supervisi industri

Indikator kinerja : Pelayanan teknis di bidang pelatihan, konsultasi dan supervisi

▪ Menyelenggarakan Uji Kompetensi

Sasaran : Meningkatkan pelayanan uji kompetensi

Indikator kinerja : Jumlah layanan uji kompetensi

2.2.3 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar

▪ Promosi dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis

Sasaran : Mempromosikan BBLM dikalangan industri logam, tekstil, transportasi, mesin dan perkakas, pupuk dan kimia, serta industri potensial, meningkatkan kemampuan SDM BBLM mengikuti perkembangan teknologi pada industri, yang padagilirannya akan meningkatkan kapabilitas BBLM sebagai lembaga litbang yang diperhitungkan.

Indikator kinerja : Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Besar Logam dan Mesin

▪ Persiapan layanan inkubasi

Sasaran : Terlaksanakannya pelayanan inkubasi industri logam mesin khususnya untuk produk *mold and dies*

Indikator kinerja : Tumbuhnya jumlah wirausaha baru

▪ Penerbitan Majalah Ilmiah Litbang Industri Logam dan Mesin

Sasaran : Majalah Jurnal Metal Indonesia yang layak menjadi acuan bagi pelaku industri, instansi pendidikan dan lembaga litbang di sektor logam dan mesin

Indikator kinerja : Hasil kegiatan

- **Pengelolaan Perpustakaan dan Informasi Publik**
 Sasaran : Mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan informasi publik yang berlaku secara nasional
 Indikator kinerja : Tersedianya layanan informasi publik sesuai yang diamanatkan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik
- **Peningkatan Kompetensi SDM**
 Sasaran : Meningkatkan kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan teknologi
 Indikator kinerja : Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan SDM di BBLM.
- **Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K**
 Sasaran : Implementasi SPIP di BBLM dan Terlaksananya penerapan 5K di *office* dan laboratorium
 Indikator kinerja : Terbentuknya sistem SPIP dan Ruang di *office* dan laboratorium memenuhi persyaratan 5K
- **Diseminasi Hasil Litbang**
 Sasaran : Mempromosikan hasil litbang BBLM yang siap diimplementasikan pada dunia usaha
 Indikator kinerja : Terlaksananya diseminasi hasil litbang BBLM yang siap diimplementasikan

2.2.4 Layanan Internal

- **Peralatan dan Mesin**
 Sasaran : Mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi satuan kerja, dan semua kegiatan perkantoran dalam memberikan layanan
 Indikator kinerja : Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana perkantoran untuk menunjang tupoksi di BBLM
- **Perencanaan Program Kerja**
 Sasaran : Menyusun perencanaan anggaran dalam format RKAKL
 Indikator kinerja : Tersusunnya dokumen perencanaan program kerja anggaran TA 2018
- **Monitoring dan Evaluasi**
 Sasaran : Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2017
 Indikator kinerja : Terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja TA 2017 di BBLM

- Pengelolaan SAIBA/BMN

Sasaran : Mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan anggaran DIPA TA 2017 dan membantu sinkronisasi data yang lebih akurat antara pencatatan dengan keadaan aset yang ril digunakan oleh satker dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya

Indikator kinerja : Laporan Sistem Akuntansi Intansi tersusun dengan informatif, akuntabel, benar dan tepat waktu. Dan dihapuskannya barang milik negara yang sudah dalam kondisi rusak berat atau usang

2.2.5 Layanan Perkantoran

- Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Sasaran : Memberikan hak bagi pegawai agar dapat melaksanakan kewajibannya untuk memberikan pelayanan publik secara prima (*good government*)

Indikator kinerja : Pembayaran gaji, honorarium, tunjangan pegawai

- Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Sasaran : Untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Indikator kinerja : Terselenggaranya kegiatan operasional dan pemeliharaan perkantoran

3.1.1 Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	71	74	Uji operasi kendaraan, analisa performa operasi dan perbaikan, pembuatan model 3 dimensi dari setiap komponen, pembuatan laporan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Pengujian dan pengolahan data dan pembuatan laporan (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar dan pelaksanaan in house research (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research))	Perekaman hasil kegiatan telah diorganisir oleh sekretaris kegiatan, laporan kerja telah menyelesaikan BAB 3 metodologi dan sedang disusun draft hasil dan pembahasan, perakitan telah dilakukan terhadap semua komponen, uji operasi dilakukan secara stand alone, hasil uji sangat memuaskan, uji operasi juga dilakukan pada total assembling, analisa performa operasi dilakukan paralel dengan uji operasi, sejauh yang diperoleh hasilnya masih dalam range yang diinginkan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Melakukan percobaan casting untuk main body part, melakukan pengujian kekerasan untuk wing part, kekerasan sebelum HT sebesar 294 BHN, setelah HT 301, sampel lainnya sebelum HT 304 BHN, setelah HT 366 dan 349 BHN, artinya telah dapat melampaui target, yaitu 320-350 BHN, melakukan pengumpulan data dan memasukkan dalam tabel untuk diolah menjadi laporan dan pengolahan data, perbaikan pada bagian pengunci tapak karet, collecting data pengujian dan dokumentasi selama proses percobaan, dilakukan pengujian kekerasan terhadap

						<p>sampel uji sebelum dan setelah HT, finalisasi pengujian casting body part sebelum diuji pakai, proses machining bagian sayap, pengumpulan dan penyusunan data percobaan, mengumpulkan foto penampang potongan melintang TLT untuk mengetahui efektivitas penambah dan perbaikan saluran tuang serta saluran udara (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Telah terealisasi pembelian bahan baku keseluruhan, terselesaikan pembuatan alat sampai dengan pembuatan rangka, perakitan komponen elektrik sedang dalam proses (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Telah dilaksanakan beberapa aktivitas dalam pembuatan sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler pada bagian pembuatan, pengujian dan analisa modul, telah dilaksanakan beberapa aktivitas study literatur dan desain modul, presentasi otomasi dan kontrol yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2017 di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung, penggunaan dan implementasi sistem otomasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung (Sistem otomasi industri</p>
--	--	--	--	--	--	---

						berbasis mikrokontroler (In house research))
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	75	76	Penyusunan laporan (Implementasi litbang mesin pemanen jagung oleh petani tahap 1)	Membuat laporan kemajuan litbangyasa dan merangkum serta melakukan kompilasi hasil implementasi di Dusun Ngrandu Kulonprogo untuk digunakan dalam laporan, mempersiapkan kuisisioner untuk keperluan implementasi tahap 2, finalisasi kuisisioner untuk keperluan implementasi tahap 2, komunikasi dengan kepala Dusun Ngrandu perihal jadwal panen di Dusun Ngrandu, komunikasi dengan Dinas Pertanian Kulonprogo tentang agenda kegiatan panen jagung di kelompok tani yang menggunakan mesin CCH 3, pembuatan laporan kegiatan Bab III dan IV serta pengecekan file-file
	Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi/ Litbangyasa	63	75	Pelaksanaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi)	Persiapan pelatihan pengelasan untuk PT DI, pelaksanaan pelatihan sedang dan akan dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu: di Kalimantan Selatan sedang diadakan pelatihan heat treatment, di Surakarta tgl 28 - 30 Agustus akan diadakan pelatihan welder, pelaporan akan segera dibuat setelah ada data dari Kalimantan Selatan dan Surakarta, Seksi Pelatihan akan melaksanakan pelatihan dari program ILMATE yaitu pelatihan pemrograman CNC yang akan dimulai pada tanggal 25 September sampai 6 Oktober 2017 dilanjutkan dengan uji kompetensi inspektor level 3 paralel dengan uji kompetensi di Surabaya

							dengan bidang pemesinan dan pengelasan, pelaporan sedang dikerjakan untuk setiap pekerjaan pelatihan
2	Meningkatnya kerjasama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/industri	2 Kerjasama	76	73	Kegiatan diseminasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan dan penerbitan Majalah Ilmiah Metal Indonesia Pertama (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Kegiatan layanan inkubasi (Persiapan layanan inkubasi); Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	Kegiatan diseminasi akan dilaksanakan perkiraan pada bulan Oktober melihat kondisi perkembangan pendapatan PNBPN sebagai sumber dananya, pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang telah selesai dilaksanakan, menyusun RAB untuk rencana pelaksanaan diseminasi hasil litbang koordinasi dengan staf terkait dan akan didiskusikan lebih lanjut dengan Ka Bid KPJT dan Ka BB (Diseminasi hasil litbang); Sudah diterbitkan jurnal Metal no 1 tahun 2017, penyiapan terbitan no 2 tahun 2017, persiapan penulisan KTI untuk volume 2 tahun 2017, sedang mempersiapkan tulisan untuk penerbitan November (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Layanan inkubasi untuk tenan/mitra kerja sudah mulai berjalan dengan smooth sesuai SOP yang sudah ditetapkan, diskusi terkait jam kerja mitra/tenan inkubasi (Persiapan layanan inkubasi); Upload Laporan Triwulan I dan II Tahun 2017, Laporan Keuangan 2016 Audited dan Agenda Pimpinan, upload Kepuasan Pelanggan Tahun 2016 (Informasi Berkala), membuat berita kegiatan mobil desa, ATK sudah disampaikan, identifikasi untuk pembelian buku-buku, update konten

							berita - membuat konten berita mengenai PPID (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,5	75	73	Mengikuti kegiatan promosi dan pameran (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Pelaksanaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Realisasi pembayaran gaji dan tunjangan; pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai; pekerjaan perlengkapan kantor; pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; realisasi operasional perkantoran dan pimpinan	Pencetakan company profile, poster, brosur, leaflet, banner telah selesai dilaksanakan, mengikuti pameran dengan tema “Promosi Kemampuan Industri Logam Hilir Guna Mewujudkan Industri yang Berdaya Saing” di Plasa Kemenperin pada tanggal 21 s.d 25 Agustus 2017, mencari informasi terkait pelaksanaan pameran dan promosi baik internal kementerian maupun pameran atau kegiatan promosi yang dilakukan oleh instansi diluar kementerian (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Sertifikat re lisensi sudah selesai, sedang persiapan untuk mensertifikasi teknis personel BBLM, sudah terbit sertifikasi untuk TUK BBLM dengan pengembangan lingkup disain, pemesinan, pengecoran, pengelasan dan pengujian (Menyelenggarakan uji kompetensi); Sudah siap untuk akreditasi KAN dan audit ke lapangan, akan melaksanakan audit setelah dilakukan akreditasi KAN pada tanggal antara 14-19 Agustus 2017, laporan dibuat sebulan sekali dengan acuan kemajuan pekerjaan, pelaksanaan audit terkendala dengan belum terakreditasinya LSSMM-BBLM, terselesaikan audit ke PT The Master Steel dan PT PINDAD, pembuatan SPPT SNI menunggu hasil pengujian dan hasil

						<p>panel, menunggu jadwal verifikasi lapangan dari BSN – KAN, persiapan , pembuatan jadwal audit untuk audit bulan Oktober 2017 (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Pembayaran gaji bulan Juli 2017, tunjin bulan Juni 2017, tunjin ke-13, gaji ke-13 dan uang makan bulan Juni 2017, pembayaran gaji bulan Agustus 2017, tunjin bulan Juli 2017, dan uang makan bulan Juli 2017, pembayaran gaji bulan September 2017, tunjin bulan Agustus 2017, uang makan bulan Agustus 2017, uang lembur 2017 (Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan); Telah direalisasikan pembelian obat-obatan, pelaksanaan senam dan pembagian penambah daya tahan tubuh (penunjang kesehatan pegawai); Belanja barang perlengkapan kantor telah direalisasikan sampai bulan September 2017 (perlengkapan kantor); Perbaikan kendaraan dinas operasional D 1056 C (Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor); Pembayaran langganan daya dan jasa sampai dengan bulan September 2017 (Langganan daya dan jasa); Perbaikan/pemeliharaan AC Split dan AC Central, perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran (Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran); Telah terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan hingga bulan September 2017 (Operasional perkantoran dan pimpinan)</p>
--	--	--	--	--	--	--

4	Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri	Jumlah layanan pengujian	1100 sample	75	75	Persiapan pengujian, pelaksanaan pengujian, pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian)	Melakukan persiapan pelayanan pengujian untuk produk dan parameter logam, pelaksanaan pengujian, penyelesaian sertifikat pengujian sebanyak 750 sertifikat untuk produk dan parameter logam
		Jumlah layanan kalibrasi	2300 alat	75	75	Persiapan pelaksanaan kalibrasi, pelaksanaan kalibrasi alat, dan pembuatan laporan kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi)	Melaksanakan persiapan kalibrasi alat, melaksanakan kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi, penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi
		Jumlah layanan inspeksi	1 perusahaan	79	98	Persiapan dan pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi)	Pelaporan sedang dikerjakan begitu juga evaluasi hasil uji, kegiatan inspeksi sudah dilakukan untuk satu kegiatan inspeksi, yaitu inspeksi engine mounting, belum ada klien baru pada kegiatan inspeksi
		Jumlah layanan sertifikasi produk	21 produk	21	78	Persiapan dan pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk)	Sudah selesai semua persiapan, pada bulan Agustus akan dilaksanakan audit surveillance di 3 perusahaan dan ada 2 perusahaan baru yang akan diaudit, terselesaikan audit di dua perusahaan, terselesaikan jawaban temuan audit survailan BSN-KAN
		Jumlah layanan RBPI dan HKI	95 SPK	74	82	Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas, persiapan surveillance & review ISO 9001 serta HKI (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	Pekerjaan Mold Cuban telah dilakukan uji mold dan hasilnya diterima pelanggan, sedang disusun draft paten PT Gunadharma Bhakti (generator tanpa BBM), melakukan pengecoran untuk Mektan dan Pusharlis PLN, estimasi manufaktur hammer mill, estimasi perancangan mold mitra, proses manufaktur tracklink tank, core sampler, wirecut, sedang disusun SOP ISO 9001 dan persiapan penyusunan draft HKI PT

						Gunadharna Bhakti, sedang dikerjakan pengerjaan pembuatan mold traffic light, sedang dilakukan pembuatan core sampler dari Mektan, dan pembuatan impeller dari Pusharlis, estimasi pekerjaan mold dari mitra dan customer, engineering fan blade, core sampler dan tracklink tank, simulasi dynamic core sampler dan tracklink tank, membuat sudu turbin untuk Pusharlis, melakukan pembuatan casting untuk CV BST, sedang pembuatan SOP-AP dan form-form untuk audit internal awal Oktober, sudah dibuat HKI untuk genset tanpa bahan bakar, sudah diselesaikan pekerjaan pemesinan dies lampu merah, estimasi pekerjaan mold dari mitra, engineering fan blade, core sampler dan tracklink tank, simulasi dynamic core sampler dan tracklink tank
	Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 paket	84	77	Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (Alat & mesin laboratorium dan workshop); Proses pengadaan dan proses penerimaan dan distribusi barang (Alat & mesin perkantoran)	Mencari spesifikasi peralatan yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat baru yang dibutuhkan, menerima dan memverifikasi alat baru, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, menelusur spesifikasi alat yang dibutuhkan, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan, (Alat dan mesin laboratorium dan workshop); Proses pengadaan LAN, sebagian barang sudah didistribusikan, pembelian barang berupa running text,

							pendistribusian barang di gedung office (running text), pengadaan running text depan, pemasangan running text, pengadaan CCTV (Alat dan mesin perkantoran)
5	SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	48 sertifikat	80	81	Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM)	Dilaksanakan diklat jenjang peneliti di Pusbidiklat Peneliti dari tanggal 23 Juli s/d 03 Agustus 2017, sedang dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ISO 9001:2015 yang rencananya akan dilaksanakan di Neville Clarke, sekaligus upgrading dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015; akan dilaksanakan in house training IRCA ISO 9001:2015 Transition pada tanggal 9-10 Oktober 2017 di BBLM Bandung
6	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 hari keterlambatan	68	69	Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi bulanan internal satker, rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, rekonsiliasi semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL, rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, laporan semester/tahunan (Pengelolaan SAI/BMN); Persiapan dan penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL tahun 2018, penyusunan TOR/KAK dan	Persiapan pemantauan SPIP dan 5K, persiapan pengajuan kebutuhan bahan, koordinasi pengajuan kebutuhan bahan 5K, perencanaan kegiatan SPIP dan 5K, desain merapihkan gedung office (booth PPID), desain final untuk 5K gedung office Lt 1, evaluasi dan penilaian maturitas SPIP (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Telah dilakukan proses rekonsiliasi internal, telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, telah dilaksanakan rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, telah dilaksanakan rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL, telah disusun Laporan Keuangan Semester I TA 2017, telah dilakukan proses rekonsiliasi dengan

						<p>RAB gabungan dan pembahasan/koreksi/perbaikan alokasi anggaran kegiatan tahun 2018, penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan monev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi)</p>	<p>BPPI dan Setjen untuk Semester I, persiapan rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL Semester II/Tahunan, persiapan proses rekonsiliasi dengan BPPI dan Setjen untuk Semester II/tahunan, persiapan penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA 2017 (Pengelolaan SAI/BMN); TOR/KAK, RAB, Satuan 3B telah disusun dan telah digunakan sebagai dasar penyusunan RKAKL TA. 2018, RENJA dan ADIK telah disusun dalam aplikasi KRISNA, sedangkan RKAKL juga telah disusun dan telah dilaksanakan pembahasan RKA TA. 2018 dengan Program BPPI, RKAKL dan Sat 3B telah dilaksanakan pembahasan dengan program BPPI, sedangkan data dukung masih dalam proses pengumpulan dari bidang/bagian, perbaikan RKAKL TA. 2018 terkait dengan hasil penelaahan oleh APIP, perbaikan TOR dan RAB sebagai tindak lanjut dari hasil penelaahan oleh APIP, telah dilaksanakan penelaahan anggaran TA. 2018 oleh APIP, draft RKAKL TA 2018 telah disiapkan, TOR/KAK dan RAB TA 2018 telah disiapkan, Satuan 3B dan data dukung TA 2018 telah disiapkan, untuk pembahasan RKAKL direncanakan oleh BPPI dan Rocana pada bulan Oktober (Perencanaan dan anggaran); Telah dilakukan monitoring ALKI untuk bulan Juli 2017, telah dilaksanakan monitoring ALKI bulan</p>
--	--	--	--	--	--	---	--

							Agustus dan pemberitahuan kepada setiap koorgiat untuk pengisian ALKI bulan Agustus melalui memo dinas, telah dilakukan monitoring ALKI bulan September (Monitoring dan evaluasi)
--	--	--	--	--	--	--	---

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 penelitian	72	74	Uji operasi kendaraan, analisa performa operasi dan perbaikan, pembuatan model 3 dimensi dari setiap komponen, pembuatan laporan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Pengujian dan pengolahan data dan pembuatan laporan (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar dan pelaksanaan in house research (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Studi literatur dan desain modul, pembuatan , pengujian dan analisa modul (Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler)	Perekaman hasil kegiatan telah diorganisir oleh sekretaris kegiatan, laporan kerja telah menyelesaikan BAB 3 metodologi dan sedang disusun draft hasil dan pembahasan, perakitan telah dilakukan terhadap semua komponen, uji operasi dilakukan secara stand alone, hasil uji sangat memuaskan, uji operasi juga dilakukan pada total assembling, analisa performa operasi dilakukan pararel dengan uji operasi, sejauh yang diperoleh hasilnya masih dalam range yang diinginkan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Melakukan percobaan casting untuk main body part,

						<p>melakukan pengujian kekerasan untuk wing part, kekerasan sebelum HT sebesar 294 BHN, setelah HT 301, sampel lainnya sebelum HT 304 BHN, setelah HT 366 dan 349 BHN, artinya telah dapat melampaui target, yaitu 320-350 BHN, melakukan pengumpulan data dan memasukkan dalam tabel untuk diolah menjadi laporan dan pengolahan data, perbaikan pada bagian pengunci tapak karet, collecting data pengujian dan dokumentasi selama proses percobaan, dilakukan pengujian kekerasan terhadap sampel uji sebelum dan setelah HT, finalisasi pengujian casting body part sebelum diuji pakai, proses machining bagian sayap, pengumpulan dan penyusunan data percobaan, mengumpulkan foto penampang potongan melintang TLT untuk mengetahui efektivitas penambah dan perbaikan saluran tuang serta saluran udara (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Telah terealisasi pembelian bahan baku keseluruhan, terselesaikan pembuatan alat sampai dengan</p>
--	--	--	--	--	--	--

					<p>pembuatan rangka, perakitan komponen elektrik sedang dalam proses (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Telah dilaksanakan beberapa aktivitas dalam pembuatan sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler pada bagian pembuatan, pengujian dan analisa modul, telah dilaksanakan beberapa aktivitas study literatur dan desain modul, presentasi otomasi dan kontrol yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2017 di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung, penggunaan dan implementasi sistem otomasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung (Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler (In house research))</p>
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 penelitian	75	76	Penyusunan laporan (Implementasi litbang mesin pemanen jagung oleh petani tahap 1)	Membuat laporan kemajuan litbangyasa dan merangkum serta melakukan kompilasi hasil implementasi di Dusun Ngrandu Kulonprogo untuk digunakan dalam laporan, mempersiapkan kuisisioner untuk keperluan implementasi tahap

						2, finalisasi kuisisioner untuk keperluan implementasi tahap 2, komunikasi dengan kepala Dusun Ngrandu perihal jadwal panen di Dusun Ngrandu, komunikasi dengan Dinas Pertanian Kulonprogo tentang agenda kegiatan panen jagung di kelompok tani yang menggunakan mesin CCH 3, pembuatan laporan kegiatan Bab III dan IV serta pengecekan file-file
Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	63	75	Pelaksanaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi)		Persiapan pelatihan pengelasan untuk PT DI, pelaksanaan pelatihan sedang dan akan dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu: di Kalimantan Selatan sedang diadakan pelatihan heat treatment, di Surakarta tgl 28 - 30 Agustus akan diadakan pelatihan welder, pelaporan akan segera dibuat setelah ada data dari Kalimantan Selatan dan Surakarta, Seksi Pelatihan akan melaksanakan pelatihan dari program ILMATE yaitu pelatihan pemrograman CNC yang akan dimulai pada tanggal 25 September sampai 6 Oktober 2017 dilanjutkan dengan uji kompetensi inspektor level 3 paralel dengan uji kompetensi di Surabaya dengan bidang pemesinan dan pengelasan,

						pelaporan sedang dikerjakan untuk setiap pekerjaan pelatihan
--	--	--	--	--	--	--

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

Sasaran Strategis I terdiri dari indikator kinerja:

1) Hasil litbang prioritas yang dikembangkan

Merupakan Hasil Litbang pada TA. 2017 yang mendukung industri prioritas berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN), dan hasil litbang/perekayasaan yang Technology Readiness Level (TRL) telah mencapai angka minimal skala 6.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 72% dengan realisasi antara 74%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Uji operasi kendaraan, analisa performa operasi dan perbaikan, pembuatan model 3 dimensi dari setiap komponen, pembuatan laporan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Pengujian dan pengolahan data dan pembuatan laporan (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar dan pelaksanaan in house research (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Studi literatur dan desain modul, pembuatan , pengujian dan analisa modul (Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Perekaman hasil kegiatan telah diorganisir oleh sekretaris kegiatan, laporan kerja telah menyelesaikan BAB 3 metodologi dan sedang disusun draft hasil dan pembahasan, perakitan telah dilakukan terhadap semua komponen, uji operasi dilakukan secara stand alone, hasil uji sangat memuaskan, uji operasi juga dilakukan pada total assembling, analisa performa operasi dilakukan paralel dengan uji operasi, sejauh yang diperoleh hasilnya masih dalam range yang diinginkan (Pembuatan prototype mobil kerja alsintan); Melakukan percobaan casting untuk main body part, melakukan pengujian kekerasan untuk wing part, kekerasan sebelum HT sebesar 294 BHN, setelah HT 301, sampel lainnya sebelum HT 304 BHN, setelah HT 366 dan 349 BHN, artinya telah dapat melampaui target, yaitu 320-350 BHN, melakukan pengumpulan data dan memasukkan dalam tabel untuk diolah menjadi laporan dan pengolahan data, perbaikan pada bagian pengunci tapak karet, collecting data pengujian dan dokumentasi selama proses percobaan, dilakukan pengujian kekerasan terhadap sampel uji sebelum dan setelah HT, finalisasi pengujian casting body part sebelum diuji pakai, proses machining bagian sayap, pengumpulan dan penyusunan data percobaan, mengumpulkan foto penampang potongan melintang TLT untuk mengetahui efektivitas penambah dan perbaikan saluran tuang serta saluran udara (Pengembangan pembuatan prototype tapak rantai

(tracklink tank) untuk medium tank); Telah terealisasi pembelian bahan baku keseluruhan, terselesaikan pembuatan alat sampai dengan pembuatan rangka, perakitan komponen elektrik sedang dalam proses (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Telah dilaksanakan beberapa aktivitas dalam pembuatan sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler pada bagian pembuatan, pengujian dan analisa modul, telah dilaksanakan beberapa aktivitas study literatur dan desain modul, presentasi otomasi dan kontrol yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2017 di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung, penggunaan dan implementasi sistem otomasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung (Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler (In house research)).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi mencapai targetnya.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya adalah mempercepat proses pengadaan barang yang belum terealisasi.

2) Hasil litbang yang telah diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan Hasil litbang/perekayasaan yang telah diterapkan di dunia usaha/ industri pada TA.2017, terdapat bukti kerja sama berupa kontrak atau MoU, dan hasil litbang telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 75% dengan realisasi antara 76%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Penyusunan laporan (Implementasi litbang mesin pemanen jagung oleh petani tahap 1).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Membuat laporan kemajuan litbangyasa dan merangkum serta melakukan kompilasi hasil implementasi di Dusun Ngrandu Kulonprogo untuk digunakan dalam laporan, mempersiapkan kuisisioner untuk keperluan implementasi tahap 2, finalisasi kuisisioner untuk keperluan implementasi tahap 2, komunikasi dengan kepala Dusun Ngrandu perihal jadwal panen di Dusun Ngrandu, komunikasi dengan Dinas Pertanian Kulonprogo tentang agenda kegiatan panen jagung di kelompok tani yang menggunakan mesin CCH 3, pembuatan laporan kegiatan Bab III dan IV serta pengecekan file-file.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya adalah kompilasi hasil implementasi dan membuat laporan hasil implementasi

3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*)

Merupakan jasa konsultasi teknologi industri diberikan kepada industri atas dasar permasalahan yang dihadapi oleh industri dan dilaksanakan pada TA 2017, hasil konsultasi teknologi industri dibiayai oleh industri, dan bukti kerja sama ditunjukkan berupa dokumen kontrak.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 63% dengan realisasi antara 75%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Persiapan pelatihan pengelasan untuk PT DI, pelaksanaan pelatihan sedang dan akan dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu: di Kalimantan Selatan sedang diadakan pelatihan heat treatment, di Surakarta tgl 28 - 30 Agustus akan diadakan pelatihan welder, pelaporan akan segera dibuat setelah ada data dari Kalimantan Selatan dan Surakarta, Seksi Pelatihan akan melaksanakan pelatihan dari program ILMATE yaitu pelatihan pemrograman CNC yang akan dimulai pada tanggal 25 September sampai 6 Oktober 2017 dilanjutkan dengan uji kompetensi inspektor level 3 paralel dengan uji kompetensi di Surabaya dengan bidang pemesinan dan pengelasan, pelaporan sedang dikerjakan untuk setiap pekerjaan pelatihan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi mencapai targetnya.

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilanjutkan di triwulan selanjutnya adalah menindaklanjuti permintaan pelatihan, supervisi dan konsultasi dari industri ataupun pihak lainnya.

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang industri

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kerjasama litbang industri	Kerjasama litbang dengan instansi/ lembaga/ industri	2 kerjasama	76	73	Kegiatan diseminasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan dan penerbitan Majalah Ilmiah Metal Indonesia Pertama (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Kegiatan layanan inkubasi (Persiapan layanan inkubasi); Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	Kegiatan diseminasi akan dilaksanakan perkiraan pada bulan Oktober melihat kondisi perkembangan pendapatan PNBPN sebagai sumber dananya, pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang telah selesai dilaksanakan, menyusun RAB untuk rencana pelaksanaan diseminasi hasil litbang koordinasi dengan staf terkait dan akan didiskusikan lebih lanjut dengan Ka Bid KPJT dan Ka BB (Diseminasi hasil litbang); Sudah diterbitkan jurnal Metal no 1 tahun 2017, penyiapan terbitan no 2 tahun 2017, persiapan penulisan KTI untuk volume 2 tahun 2017, sedang mempersiapkan tulisan untuk penerbitan November (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Layanan inkubasi untuk tenan/mitra kerja sudah mulai berjalan dengan smooth sesuai SOP yang sudah ditetapkan, diskusi terkait jam kerja mitra/tenan inkubasi (Persiapan layanan inkubasi); Upload

						Laporan Triwulan I dan II Tahun 2017, Laporan Keuangan 2016 Audited dan Agenda Pimpinan, upload Kepuasan Pelanggan Tahun 2016 (Informasi Berkala), membuat berita kegiatan mobil desa, ATK sudah disampaikan, identifikasi untuk pembelian buku-buku, update konten berita - membuat konten berita mengenai PPID (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)
--	--	--	--	--	--	--

b. Sasaran kegiatan II adalah meningkatnya kerja sama litbang industri, merupakan kerja sama litbang/perekeyasaan dengan instansi/lembaga/industri yang dilaksanakan pada TA. 2017, Kerja sama litbang merupakan kelanjutan dari kegiatan litbang yang siap diterapkan dan berupa kerja sama dengan industri sampai dengan tahap pembiayaan., dan kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 76% dengan realisasi antara 73%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Kegiatan diseminasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan dan penerbitan Majalah Ilmiah Metal Indonesia Pertama (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Kegiatan layanan inkubasi (Persiapan layanan inkubasi); Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Kegiatan diseminasi akan dilaksanakan perkiraan pada bulan Oktober melihat kondisi perkembangan pendapatan PNBp sbagai sumber dananya, pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang telah selesai dilaksanakan, menyusun RAB untuk rencana pelaksanaan diseminasi hasil litbang koordinasi dengan staf terkait dan akan didiskusikan lebih lanjut dengan Ka Bid KPJT dan Ka BB (Diseminasi hasil litbang); Sudah diterbitkan jurnal Metal no 1 tahun 2017, penyiapan terbitan no 2 tahun 2017, persiapan penulisan KTI untuk volume 2 tahun 2017, sedang mempersiapkan tulisan untuk penerbitan November (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Layanan inkubasi untuk tenan/mitra kerja sudah mulai berjalan dengan smooth sesuai SOP yang sudah ditetapkan, diskusi terkait jam kerja mitra/tenan inkubasi (Persiapan layanan inkubasi); Upload Laporan Triwulan I dan II Tahun 2017, Laporan Keuangan 2016 Audited dan Agenda Pimpinan, upload Kepuasan Pelanggan Tahun 2016 (Informasi Berkala), membuat berita kegiatan

mobil desa, ATK sudah disampaikan, identifikasi untuk pembelian buku-buku, update konten berita - membuat konten berita mengenai PPID (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi tidak mencapai targetnya. Seharusnya realisasi bisa mencapai minimal 41%

b) Kendala

Kesulitan dalam menentukan tema dan narasumber yang relevan pada kegiatan diseminasi hasil litbang; Adanya beberapa pekerjaan yang tidak dapat terpenuhi

c) Rekomendasi

Diharapkan pada Triwulan selanjutnya adalah menambah daftar tema litbang yang dapat dijadikan bahan diseminasi dan mereview MoU dengan mitra

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,5 Indeks	75	73	Mengikuti kegiatan promosi dan pameran (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Pelaksanaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Realisasi pembayaran gaji dan tunjangan; pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai; pekerjaan	Pencetakan company profile, poster, brosur, leaflet, banner telah selesai dilaksanakan, mengikuti pameran dengan tema “Promosi Kemampuan Industri Logam Hilir Guna Mewujudkan Industri yang Berdaya Saing” di Plasa Kemenperin pada tanggal 21 s.d 25 Agustus 2017, mencari informasi terkait pelaksanaan pameran dan promosi baik internal kementerian maupun pameran atau kegiatan promosi yang dilakukan oleh instansi diluar kementerian (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Sertifikat re lisensi sudah selesai, sedang persiapan

				<p>perlengkapan kantor; pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; realisasi operasional perkantoran dan pimpinan</p>	<p>untuk mensertifikasi teknis personel BBLM, sudah terbit sertifikasi untuk TUK BBLM dengan pengembangan lingkup disain, pemesinan, pengecoran, pengelasan dan pengujian (Menyelenggarakan uji kompetensi); Sudah siap untuk akreditasi KAN dan audit ke lapangan, akan melaksanakan audit setelah dilakukan akreditasi KAN pada tanggal antara 14-19 Agustus 2017, laporan dibuat sebulan sekali dengan acuan kemajuan pekerjaan, pelaksanaan audit terkendala dengan belum terakreditasinya LSSMM-BBLM, terselesaikan audit ke PT The Master Steel dan PT PINDAD, pembuatan SPPT SNI menunggu hasil pengujian dan hasil panel, menunggu jadwal verifikasi lapangan dari BSN – KAN, persiapan , pembuatan jadwal audit untuk audit bulan Oktober 2017 (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Pembayaran gaji bulan Juli 2017, tunjkin bulan Juni 2017, tunjkin ke-13, gaji ke-13 dan uang makan bulan Juni 2017, pembayaran gaji bulan Agustus 2017, tunjkin bulan Juli 2017, dan uang makan bulan Juli 2017, pembayaran gaji bulan September 2017, tunjkin bulan Agustus 2017, uang makan bulan Agustus 2017, uang lembur 2017 (Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan); Telah direalisasikan pembelian obat-obatan, pelaksanaan senam dan pembagian penambah daya tahan tubuh (penunjang kesehatan pegawai); Belanja barang perlengkapan kantor telah direalisasikan sampai bulan September 2017 (perlengkapan kantor); Perbaikan kendaraan dinas operasional D 1056 C (Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor); Pembayaran langganan daya dan jasa sampai dengan bulan September 2017 (Langganan daya</p>
--	--	--	--	---	--

						dan jasa); Perbaikan/pemeliharaan AC Split dan AC Central, perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran (Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran); Telah terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan hingga bulan September 2017 (Operasional perkantoran dan pimpinan)
--	--	--	--	--	--	---

c. Sasaran Strategis III adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik, merupakan target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 3,5, dengan skala indeks 1-4.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 75% dengan realisasi antara 73%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Mengikuti kegiatan promosi dan pameran (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Pelaksanaan (Menyelenggarakan uji kompetensi); Persiapan dan pelaksanaan audit (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Realisasi pembayaran gaji dan tunjangan; pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan pegawai; pekerjaan perlengkapan kantor; pekerjaan perawatan kendaraan bermotor; realisasi pembayaran langganan daya dan jasa; pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; realisasi operasional perkantoran dan pimpinan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pencetakan company profile, poster, brosur, leaflet, banner telah selesai dilaksanakan, mengikuti pameran dengan tema “Promosi Kemampuan Industri Logam Hilir Guna Mewujudkan Industri yang Berdaya Saing” di Plasa Kemenperin pada tanggal 21 s.d 25 Agustus 2017, mencari informasi terkait pelaksanaan pameran dan promosi baik internal kementerian maupun pameran atau kegiatan promosi yang dilakukan oleh instansi diluar kementerian (Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis); Sertifikat re lisensi sudah selesai, sedang persiapan untuk mensertifikasi teknis personel BBLM, sudah terbit sertifikasi untuk TUK BBLM dengan pengembangan lingkup disain, pemesinan, pengecoran, pengelasan dan pengujian (Menyelenggarakan uji kompetensi); Sudah siap untuk akreditasi KAN dan audit ke lapangan, akan melaksanakan audit setelah dilakukan akreditasi KAN pada tanggal antara 14-19 Agustus 2017, laporan dibuat sebulan sekali dengan acuan kemajuan pekerjaan, pelaksanaan audit terkendala dengan belum terakreditasinya LSSMM-BBLM, terselesaikan audit ke PT The Master Steel dan PT PINDAD, pembuatan SPPT SNI menunggu hasil pengujian dan hasil panel, menunggu jadwal verifikasi lapangan dari BSN – KAN, persiapan , pembuatan jadwal audit untuk

audit bulan Oktober 2017 (Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu); Pembayaran gaji bulan Juli 2017, tunjkin bulan Juni 2017, tunjkin ke-13, gaji ke-13 dan uang makan bulan Juni 2017, pembayaran gaji bulan Agustus 2017, tunjkin bulan Juli 2017, dan uang makan bulan Juli 2017, pembayaran gaji bulan September 2017, tunjkin bulan Agustus 2017, uang makan bulan Agustus 2017, uang lembur 2017 (Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan); Telah direalisasikan pembelian obat-obatan, pelaksanaan senam dan pembagian penambah daya tahan tubuh (penunjang kesehatan pegawai); Belanja barang perlengkapan kantor telah direalisasikan sampai bulan September 2017 (perlengkapan kantor); Perbaikan kendaraan dinas operasional D 1056 C (Pekerjaan perawatan kendaraan bermotor); Pembayaran langganan daya dan jasa sampai dengan bulan September 2017 (Langganan daya dan jasa); Perbaikan/pemeliharaan AC Split dan AC Central, perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran (Pekerjaan perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran); Telah terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan hingga bulan September 2017 (Operasional perkantoran dan pimpinan).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi tidak mencapai targetnya. Seharusnya realisasi bisa mencapai minimal 50%

b) Kendala

Jadwal verifikasi lapangan dari KAN belum ada untuk LSSM; Ada beberapa pekerjaan pemeliharaan sarana & prasarana menunggu penagihan dari pihak ketiga.

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat proses pengadaan dan meminta informasi tentang jadwal pelaksanaan verifikasi lapangan ke KAN

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi

Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri	Jumlah layanan pengujian	1100 sample	75	75	Persiapan pengujian, pelaksanaan pengujian, pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian)	Melakukan persiapan pelayanan pengujian untuk produk dan parameter logam, pelaksanaan pengujian, penyelesaian sertifikat pengujian sebanyak 750 sertifikat untuk produk dan parameter logam
	Jumlah layanan kalibrasi	2300 alat	75	75	Persiapan pelaksanaan kalibrasi, pelaksanaan kalibrasi alat, dan pembuatan laporan kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi)	Melaksanakan persiapan kalibrasi alat, melaksanakan kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi, penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi
	Jumlah layanan inspeksi	1 perusahaan	79	98	Persiapan dan pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi)	Pelaporan sedang dikerjakan begitu juga evaluasi hasil uji, kegiatan inspeksi sudah dilakukan untuk satu kegiatan inspeksi, yaitu inspeksi engine mounting, belum ada klien baru pada kegiatan inspeksi
	Jumlah layanan sertifikasi produk	21 produk	77	78	Persiapan dan pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk)	Sudah selesai semua persiapan, pada bulan Agustus akan dilaksanakan audit surveillance di 3 perusahaan dan ada 2 perusahaan baru yang akan diaudit, terselesaikan audit di dua perusahaan, terselesaikan jawaban temuan audit survailan BSN-KAN
	Jumlah layanan RBPI dan HKI	95 SPK	74	82	Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas, persiapan surveillance & review ISO 9001 serta HKI (Menyelenggarakan RBPI dan HKI)	Pekerjaan Mold Cuban telah dilakukan uji mold dan hasilnya diterima pelanggan, sedang disusun draft paten PT Gunadharma Bhakti (generator tanpa BBM), melakukan pengecoran untuk Mektan dan Pusharlis PLN, estimasi manufaktur hammer mill, estimasi perancangan mold mitra, proses manufaktur tracklink tank, core sampler, wirecut, sedang disusun SOP ISO 9001 dan persiapan penyusunan draft HKI PT Gunadharma Bhakti, sedang dikerjakan pengerjaan pembuatan mold traffic light, sedang dilakukan pembuatan

						core sampler dari Mektan, dan pembuatan impeller dari Pusharlis, estimasi pekerjaan mold dari mitra dan customer, engineering fan blade, core sampler dan tracklink tank, simulasi dynamic core sampler dan tracklink tank, membuat sudu turbin untuk Pusharlis, melakukan pembuatan casting untuk CV BST, sedang pembuatan SOP-AP dan form-form untuk audit internal awal Oktober, sudah dibuat HKI untuk genset tanpa bahan bakar, sudah diselesaikan pekerjaan pemesinan dies lampu merah, estimasi pekerjaan mold dari mitra, engineering fan blade, core sampler dan tracklink tank, simulasi dynamic core sampler dan tracklink tank.
	Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan	1 paket	84	77	Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (Alat & mesin laboratorium dan workshop); Proses pengadaan dan proses penerimaan dan distribusi barang (Alat & mesin perkantoran)	Mencari spesifikasi peralatan yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat baru yang dibutuhkan, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, menelusur spesifikasi alat yang dibutuhkan, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan, (Alat dan mesin laboratorium dan workshop); Proses pengadaan LAN, sebagian barang sudah didistribusikan, pembelian barang berupa running text, pendistribusian barang di gedung office (running text), pengadaan running text depan, pemasangan running text, pengadaan CCTV (Alat dan mesin perkantoran)

d. Sasaran Strategis IV adalah Tumbuhnya jasa layanan kepada industri

Sasaran Strategis IV terdiri dari indikator kinerja:

1) Jumlah Layanan Pengujian

Merupakan jumlah sampel layanan pengujian

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 75% dengan realisasi antara 75%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Persiapan pengujian, pelaksanaan pengujian, pembuatan laporan pengujian (Menyelenggarakan pengujian).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melakukan persiapan pelayanan pengujian untuk produk dan parameter logam, pelaksanaan pengujian, penyelesaian sertifikat pengujian sebanyak 750 sertifikat untuk produk dan parameter logam.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi mencapai targetnya.

b) Kendala

Pengadaan bahan baku untuk layanan pengujian belum terealisasi.

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilakukan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat proses pengadaan

2) Jumlah Layanan Kalibrasi

Merupakan jumlah alat layanan kalibrasi

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 75% dengan realisasi antara 75%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Persiapan pelaksanaan kalibrasi, pelaksanaan kalibrasi alat, dan pembuatan laporan kalibrasi (Menyelenggarakan kalibrasi)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Melaksanakan persiapan kalibrasi alat, melaksanakan kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi, penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi mencapai targetnya.

b) Kendala

Pengadaan bahan baku untuk layanan kalibrasi belum terealisasi

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilakukan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat proses pengadaan.

3) Jumlah Layanan Inspeksi

Merupakan jumlah perusahaan layanan inspeksi

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 79% dengan realisasi antara 98%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Persiapan dan pelaksanaan inspeksi (Menyelenggarakan inspeksi).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pelaporan sedang dikerjakan begitu juga evaluasi hasil uji, kegiatan inspeksi sudah dilakukan untuk satu kegiatan inspeksi, yaitu inspeksi engine mounting, belum ada klien baru pada kegiatan inspeksi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi mencapai targetnya

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilakukan di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan laporan pekerjaan inspeksi

4) Jumlah Layanan Sertifikasi Produk

Merupakan Jumlah produk layanan sertifikasi produk

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 77% dengan realisasi antara 78%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Persiapan dan pelaksanaan audit SPPT SNI baru dan surveillance (Menyelenggarakan sertifikasi produk).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Sudah selesai semua persiapan, pada bulan Agustus akan dilaksanakan audit surveillance di 3 perusahaan dan ada 2 perusahaan baru yang akan diaudit, terselesaikan audit di dua perusahaan, terselesaikan jawaban temuan audit survailan BSN-KAN.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi tidak mencapai targetnya. Seharusnya realisasi bisa mencapai minimal 55%

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mempersiapkan pelaksanaan surveillan untuk beberapa perusahaan selanjutnya.

5) Jumlah Layanan RBPI dan HKI

Merupakan jumlah SPK layanan RBPI dan HKI

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 74% dengan realisasi antara 82%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan RBPI di Seksi Rantek, pelaksanaan RBPI di Seksi Corkunas, pelaksanaan RBPI di Seksi Sinlas, persiapan surveillan & review ISO 9001 serta HKI (Menyelenggarakan RBPI dan HKI). Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Pekerjaan Mold Cuban telah dilakukan uji mold dan hasilnya diterima pelanggan, sedang disusun draft paten PT Gunadharma Bhakti (generator tanpa BBM), melakukan pengecoran untuk Mektan dan Pusharlis PLN, estimasi manufaktur hammer mill, estimasi perancangan mold mitra, proses manufaktur tracklink tank, core sampler, wirecut, sedang disusun SOP ISO 9001 dan persiapan penyusunan draft HKI PT Gunadharma Bhakti, sedang dikerjakan pengerjaan pembuatan mold traffic light, sedang dilakukan pembuatan core sampler dari Mektan, dan pembuatan impeller dari Pusharlis, estimasi pekerjaan mold dari mitra dan customer, engineering fan blade, core sampler dan tracklink tank, simulasi dynamic core sampler dan tracklink tank, membuat sudu turbin untuk Pusharlis, melakukan pembuatan casting untuk CV BST, sedang pembuatan SOP-AP dan form-form untuk audit internal awal Oktober, sudah dibuat HKI untuk genset tanpa bahan bakar, sudah diselesaikan pekerjaan pemesinan dies lampu merah, estimasi pekerjaan mold dari mitra, engineering fan blade, core sampler dan tracklink tank, simulasi dynamic core sampler dan tracklink tank.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi mencapai targetnya

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilakukan di triwulan selanjutnya adalah mempersiapkan dokumen implementasi ISO 9001:2015

6) Jumlah paket pengadaan alat/mesin penunjang layanan

Merupakan paket bertambahnya jumlah alat/mesin

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 84% dengan realisasi antara 77%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Mencari spesifikasi peralatan yang akan dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan (Alat & mesin laboratorium dan workshop); Proses pengadaan dan proses penerimaan dan distribusi barang (Alat & mesin perkantoran).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Mencari spesifikasi peralatan yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat baru yang dibutuhkan, menerima dan memverifikasi alat baru, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, menelusur spesifikasi alat yang dibutuhkan, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan, (Alat dan mesin laboratorium dan workshop); Proses pengadaan LAN, sebagian barang sudah didistribusikan, pembelian barang berupa running text, pendistribusian barang di gedung office (running text), pengadaan running text depan, pemasangan running text, pengadaan CCTV (Alat dan mesin perkantoran).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi tidak mencapai targetnya. Seharusnya realisasi bisa mencapai minimal 50%

b) Kendala

Proses pengadaan barang yang terlalu lama menunggu konfirmasi penyedia layanan dari e-katalog

c) Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk konfirmasi dengan penyedia layanan.

e. Sasaran Strategis V: SDM Aparatur Yang Kompeten

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III	
			% Fisik	Kegiatan

			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
SDM aparatur yang kompeten	Jumlah sertifikat diklat	48 sertifikat	80	81	Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM)	Dilaksanakan diklat jenjang peneliti di Pusbidiklat Peneliti dari tanggal 23 Juli s/d 03 Agustus 2017, sedang dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ISO 9001:2015 yang rencananya akan dilaksanakan di Neville Clarke, sekaligus upgrading dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015; akan dilaksanakan in house training IRCA ISO 9001:2015 Transition pada tanggal 9-10 Oktober 2017 di BBLM Bandung

e. **Sasaran Strategis V adalah SDM Aparatur yang Kompeten**, merupakan meningkatnya kompetensi pegawai BBLM sesuai kompetensi inti BBLM .

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 80% dengan realisasi antara 81%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Melaksanakan pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi SDM (Peningkatan kompetensi SDM)

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Dilaksanakan diklat jenjang peneliti di Pusbidiklat Peneliti dari tanggal 23 Juli s/d 03 Agustus 2017, sedang dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ISO 9001:2015 yang rencananya akan dilaksanakan di Neville Clarke, sekaligus upgrading dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015; akan dilaksanakan in house training IRCA ISO 9001:2015 Transition pada tanggal 9-10 Oktober 2017 di BBLM Bandung.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi mencapai targetnya

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilakukan di triwulan selanjutnya mempersiapkan pelaksanaan pelatihan yang dananya bersumber dari PNBP

f. Sasaran Strategis VI: Sistem pelaporan yang handal

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Triwulan III			
			% Fisik		Kegiatan	
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi
Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 hari keterlambatan	68	69	Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi bulanan internal satker, rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, rekonsiliasi semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL, rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, laporan semester/tahunan (Pengelolaan SAI/BMN); Persiapan dan penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL tahun 2018, penyusunan TOR/KAK dan RAB gabungan dan pembahasan/koreksi/perbaikan	Persiapan pemantauan SPIP dan 5K, persiapan pengajuan kebutuhan bahan, koordinasi pengajuan kebutuhan bahan 5K, perencanaan kegiatan SPIP dan 5K, desain merapihkan gedung office (booth PPID), desain final untuk 5K gedung office lt 1, evaluasi dan penilaian maturitas SPIP (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Telah dilakukan proses rekonsiliasi internal, telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, telah dilaksanakan rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, telah dilaksanakan rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL, telah disusun Laporan Keuangan Semester I TA 2017, telah dilakukan proses rekonsiliasi dengan BPPI dan Setjen untuk Semester I, persiapan rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL Semester II/Tahunan, persiapan proses rekonsiliasi dengan BPPI dan Setjen untuk Semester II/tahunan, persiapan penyusunan Laporan

				<p>alokasi anggaran kegiatan tahun 2018, penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan monev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi)</p>	<p>Keuangan Semester II TA 2017 (Pengelolaan SAI/BMN); TOR/KAK, RAB, Satuan 3B telah disusun dan telah digunakan sebagai dasar penyusunan RKAKL TA. 2018, RENJA dan ADIK telah disusun dalam aplikasi KRISNA, sedangkan RKAKL juga telah disusun dan telah dilaksanakan pembahasan RKA TA. 2018 dengan Program BPPI, RKAKL dan Sat 3B telah dilaksanakan pembahasan dengan program BPPI, sedangkan data dukung masih dalam proses pengumpulan dari bidang/bagian, perbaikan RKAKL TA. 2018 terkait dengan hasil penelaahan oleh APIP, perbaikan TOR dan RAB sebagai tindak lanjut dari hasil penelaahan oleh APIP, telah dilaksanakan penelaahan anggaran TA. 2018 oleh APIP, draft RKAKL TA 2018 telah disiapkan, TOR/KAK dan RAB TA 2018 telah disiapkan, Satuan 3B dan data dukung TA 2018 telah disiapkan, untuk pembahasan RKAKL direncanakan oleh BPPI dan Rocana pada bulan Oktober (Perencanaan dan anggaran); Telah dilakukan monitoring ALKI untuk bulan Juli 2017, telah dilaksanakan monitoring ALKI bulan Agustus dan pemberitahuan kepada setiap koorgiat untuk pengisian ALKI bulan Agustus melalui memo dinas, telah dilakukan monitoring ALKI bulan September (Monitoring dan evaluasi)</p>
--	--	--	--	---	--

f. SasaranStrategis VI adalah Sistem Pelaporan yang Handal, merupakan laporan yang sesuai dengan aturan dan disampaikan tepat waktu.

a) Hasil yang telah dicapai

Pada Triwulan III TA. 2017 target fisik dari indikator 68% dengan realisasi antara 69%

Adapun rencana kegiatan Triwulan III adalah Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi bulanan internal satker, rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, rekonsiliasi semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL, rekonsiliasi semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, laporan semester/tahunan

(Pengelolaan SAI/BMN); Persiapan dan penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL tahun 2018, penyusunan TOR/KAK dan RAB gabungan dan pembahasan/koreksi/perbaikan alokasi anggaran kegiatan tahun 2018, penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan monev realisasi kegiatan dan anggaran dan pelaporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi).

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah Persiapan pemantauan SPIP dan 5K, persiapan pengajuan kebutuhan bahan, koordinasi pengajuan kebutuhan bahan 5K, perencanaan kegiatan SPIP dan 5K, desain merapihkan gedung office (booth PPID), desain final untuk 5K gedung office lt 1, evaluasi dan penilaian maturitas SPIP (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Telah dilakukan proses rekonsiliasi internal, telah dilaksanakan rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, telah dilaksanakan rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, telah dilaksanakan rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL, telah disusun Laporan Keuangan Semester I TA 2017, telah dilakukan proses rekonsiliasi dengan BPPI dan Setjen untuk Semester I, persiapan rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL Semester II/Tahunan, persiapan proses rekonsiliasi dengan BPPI dan Setjen untuk Semester II/tahunan, persiapan penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA 2017 (Pengelolaan SAI/BMN); TOR/KAK, RAB, Satuan 3B telah disusun dan telah digunakan sebagai dasar penyusunan RKAKL TA. 2018, RENJA dan ADIK telah disusun dalam aplikasi KRISNA, sedangkan RKAKL juga telah disusun dan telah dilaksanakan pembahasan RKA TA. 2018 dengan Program BPPI, RKAKL dan Sat 3B telah dilaksanakan pembahasan dengan program BPPI, sedangkan data dukung masih dalam proses pengumpulan dari bidang/bagian, perbaikan RKAKL TA. 2018 terkait dengan hasil penelaahan oleh APIP, perbaikan TOR dan RAB sebagai tindak lanjut dari hasil penelaahan oleh APIP, telah dilaksanakan penelaahan anggaran TA. 2018 oleh APIP, draft RKAKL TA 2018 telah disiapkan, TOR/KAK dan RAB TA

2018 telah disiapkan, Satuan 3B dan data dukung TA 2018 telah disiapkan, untuk pembahasan RKAKL direncanakan oleh BPPI dan Rocana pada bulan Oktober (Perencanaan dan anggaran); Telah dilakukan monitoring ALKI untuk bulan Juli 2017, telah dilaksanakan monitoring ALKI bulan Agustus dan pemberitahuan kepada setiap koorgiat untuk pengisian ALKI bulan Agustus melalui memo dinas, telah dilakukan monitoring ALKI bulan September (Monitoring dan evaluasi).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka realisasi mencapai targetnya

b) Kendala

-

c) Rekomendasi

Rencana yang akan dilakukan di triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan laporan triwulan, mempersiapkan dokumen perencanaan untuk pembahasan kegiatan 2018 sesuai dengan pagu indikatif, dan menyelesaikan laporan keuangan.

3.1.2 Hasil yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Penelitian dan Pengembang Tekonologi Logam dan Mesin pada Triwulan III TA 2017 (1 Juli – 30 September 2017) terdiri dari *output* :

a. *Output I* : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

<i>Output I</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin	365.220	91,42	64,64	72,75	74,35

a) Hasil yang dicapai

Output Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin pada Triwulan III capaian realisasi keuangan tidak mencapai. Sedangkan realisasi fisik sudah mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah Pembuatan Prototype Mobil Kerja Alsintan : Perekaman hasil kegiatan telah diorganisir oleh sekretaris kegiatan, laporan kerja telah menyelesaikan BAB 3 metodologi dan sedang disusun draft hasil dan pembahasan, perakitan telah dilakukan terhadap semua komponen, uji operasi dilakukan secara stand alone, hasil uji sangat memuaskan; uji operasi juga dilakukan pada total assembling, analisa performa operasi dilakukan paralel dengan uji operasi, sejauh yang diperoleh hasilnya masih dalam range yang diinginkan; Sistem Otomasi Industri Berbasis Mikrokontroler : Telah dilaksanakan beberapa aktivitas dalam pembuatan Sistem Otomasi Industri Berbasis Mikrokontroler pada bagian pembuatan, pengujian dan analisa modul, Telah dilaksanakan beberapa aktivitas Study Literatur dan Desain Modul, Presentasi Otomasi dan Kontrol yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2017 di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung, Penggunaan dan Implementasi Sistem Otomasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2017 di Balai Besar Logam dan Mesin Bandung; Perancangan desain dan prototipe Alat Uji Kabut Garam Berbahan Acrylic dengan Sistem Kerja Digital (in house research) : telah terealisasi pembelian bahan baku keseluruhan, terselesaikan pembuatan alat sampai dengan pembuatan rangka, perakitan komponen elektrik sedang dalam proses; Pengembangan Pembuatan Prototipe Tapak Rantai (track Link) Untuk Medium Tank : Melakukan percobaan casting untuk main body part, Melakukan pengujian kekerasan untuk wing part, kekerasan sebelum HT sebesar 294 BHN, setelah HT 301, sampel lainnya sebelum HT 304 BHN,

setelah Ht 366 dan 349 BHN, artinya telah dapat melampaui target, yaitu 320-350 BHN, melakukan pengumpulan data dan memasukkan dalam tabel untuk diolah menjadi laporan dan pengolahan data, perbaikan pada bagian pengunci tapak karet, Colecting data pengujian dan dokumentasi selama proses percobaan, dilakukan pengujian kekerasan terhadap sampel uji sebelum dan setelah HT, finalisasi pengujian casting body part sebelum diuji pakai, proses masining bagian sayap, pengumpulan dan penyusunan data percobaan, mengumpulkan foto penampang potongan melintang TLT untuk mengetahui efektivitas penambah dan perbaikan saluran tuang serta saluran udara; Implementasi Hasil Litbang Di Industri : Membuat laporan kemajuan litbangyasa dan merangkum serta melakukan kompilasi hasil implementasi di Dusun Ngrandu Kulonprogo untuk digunakan dalam laporan, mempersiapkan kuisisioner untuk keperluan implementasi tahap 2, finalisasi kuisisioner untuk keperluan implementasi tahap 2, komunikasi dengan kepala dusun Ngrandu perihal jadwal panen di dusun Ngrandu, Komunikasi dengan dinas pertanian Kulonprogo tentang agenda kegiatan panen jagung di kelompok tani yang menggunakan mesin CCH 3, Pembuatan laporan kegiatan Bab III dan IV serta pengecekan file-file.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan III karena beberapa pengadaan bahan belum ada penagihan untuk pembayaran dari pihak ketiga.

c) Rekomendasi

Meminta pihak ketiga untuk segera membuat tagihan.

b. Output II: Jasa teknis industri

<i>Output II</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Jasa teknis industri	1.693.700	72,95	41,26	74,84	77,35

a) Hasil yang dicapai

Output Jasa teknis industri pada Triwulan III capaian realisasi keuangan tidak mencapai. Sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output adalah Menyelenggarakan RBPI dan HKI : Pekerjaan Mold Cuban Telah dilakukan uji mold dan hasilnya diterima pelanggan, sedang disusun draft paten PT. Gunabhakti (generator tanpa BBM), melakukan pengecoran untuk MEKTAN dan Pusharlis PLN, estimasi manufaktur

hammer mill, estimasi perancangan mold mitra, proses manufaktur tracklink tank, core sampling, wirecut, sedang disusun SOP ISO 9001 dan persiapan penusunan draft HAKI PT. Gunadharma Bhakti, sedang dikerjakan pengerjaan pembuatan mold trafic light, sedang dilakukan pembuatan Core Sampler dari Mektan, dan pembuatan impeller dari Pusharlis, estimasi pekerjaan mold dari mitra dan customer, engineering fanblade, coresampler dan trakclinktank, simulasi dynamic coresampler dan tracklinktank, membuat sudu turbin untuk PUSHARLIS, melakukan pembuatan casting untuk CV BST, sedang pembuatan SOP-AP dan form-form untuk audit internal awal Oktober - Sudah dibuat HKI untuk genset tanpa bahan bakar, sudah diselesaikan pekerjaan pemesinan dies lampu merah, estimasi pekerjaan mold dari mitra, Engineering fanblade, coresampler dan trakclinktank, simulasi dynamic coresampler dan tracklinktank; Menyelenggarakan uji kompetensi : Sertifikat re lisensi sudah selesai, sedang persiapan untuk mensertifikasi teknis personel BBLM, sudah terbit sertifikasi untu TUK BBLM dengan pengembangan lingkup Disain, Pemesinan, Pengecoran, Pengelasan dan Pengujian; Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi : Persiapan pelatihan Pengelasan untuk PT DI, pelaksanaan pelatihan sedang dan akan dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu: di Kalimantan Selatan sedang mengadakan pelatihan heat treatment di Surakarta tgl 28 - 30 Agustus akan diadakan pelatihan welder, pelaporan akan segera di buat setelah ada data dari Kalimantan Selatan dan Surakarta, Seksi Pelatihan akan melaksanakan pelatihan dari program ILMATE yaitu pelatihan pemrograman CNC yang akan dimulai pada tanggal 25 September sampai 6 Oktober 2017 dilanjutkan dengan uji kompetensi inspektor level 3 paralel dengan uji kompetensi di Surabaya dengan bidang pemesinan dan pengelasan, pelaporan sedang dikerjakan untuk setiap pekerjaan pelatihan; Menyelenggarakan sertifikasi sistem mutu : Sudah siap untuk akreditasi KAN dan audit ke lapangan, akan melaksanakan audit setelah dilakukan akreditasi KAN pada tanggal antara 14-19 Agustus 2017, laporan dibuat sebulan sekali dengan acuan kemajuan pekerjaan, pelaksanaan audit terkandala dengan belum terakreditasinya LSSMM-BBLM, terselesaikan audit ke PT. The Master Steel dan PT. PINDAD, pembuatan SPPT SNI menunggu hasil pengujian dan hasil panel, menunggu jadwal verifikasi lapangan dari BSN – KAN, persiapan , pembuatan jadwal audit untuk audit bulan Oktober 2017; Menyelenggarakan inspeksi : Pelaporan sedang dikerjakan begitu juga evaluasi hasil uji, kegiatan Inspeksi sudah dilakukan untuk satu kegiatan inspeksi, yaitu inspeksi engine mounting, belum ada klien baru pada kegiatan inpeksi; Menyelenggarakan kalibrasi : Melaksanakan persiapan kalibrasi alat, melaksanakan kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium

kalibrasi, penerbitan sertifikat kalibrasi alat ukur yang diterima di laboratorium kalibrasi; Menyelenggarakan pengujian : Melakukan persiapan pelayanan pengujian untuk produk dan parameter logam, pelaksanaan pengujian, Penyelesaian sertifikat pengujian sebanyak 750 sertifikat untuk produk dan parameter logam; Menyelenggarakan Sertifikasi Produk : Sudah selesai semua persiapan, Pada bulan Agustus akan dilaksanakan audit surveillance di 3 perusahaan dan ada 2 perusahaan baru yang akan di audit, terselesaikan audit di dua perusahaan, terselesaikan jawaban temuan audit survailan BSN-kan,

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan III karena Pengadaan Bahan Baku untuk layanan pengujian dan kalibrasi belum terealisasi, serta Jadwal verifikasi lapangan dari KAN belum ada untuk LSSM.

c) Rekomendasi

Rencana tindak lanjut pada Triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat proses pengadaan dan meminta informasi tentang jadwal pelaksanaan verifikasi lapangan ke KAN.

c. Output III: Pengembangan kelembagaan balai besar

<i>Output III</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Pengembangan kelembagaan balai besar	757.011	82,71	43,61	76,75	75,69

a) Hasil yang dicapai

Output Pengembangan kelembagaan balai besar pada Triwulan III realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik belum mencapai sasaran. Realisasi fisik dari output Diseminasi Hasil Litbang : Kegiatan diseminasi akan dilaksanakan perkiraan pada bulan oktober melihat kondisi perkembangan pendapatan pnbp sbagai sumber dana nya, Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang telah selesai dilaksanakan, Menyusun RAB untuk rencana pelaksanaan Diseminasi hasil litbang koordinasi dengan staf terkait dan akan didiskusikan lebih lanjut dengan Ka Bid KPJT dan Ka BB; Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K : Persiapan Pemantauan SPIP dan 5K, persiapan pengajuan kebutuhan bahan, koordinasi pengajuan kebutuhan bahan 5k, perencanaan kegiatan SPIP dan 5 K, desain merapihkan gedung office (Both

PPID), Desain Final untuk 5k gedung Office Lt 1, Evaluasi dan Penilaian Maturitas SPIP; Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik : Upload Laporan Triwulan I dan II Tahun 2017, Laporan Keuangan 2016 Audited dan Agenda Pimpinan, upload Kepuasan Pelanggan Tahun 2016 (Informasi Berkala), membuat berita kegiatan Mobil Desa, ATK sudah disampaikan, identifikasi untuk pembelian buku-buku, update konten berita - membuat konten berita mengenai PPID; Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin : Sudah diterbitkan jurnal metal no 1 tahun 2017, Penyiapan terbitan no 2 tahun 2017, persiapan penulisan KTI untuk volume 2 tahun 2017, sedang mempersiapkan tulisan untuk penerbitan November; Peningkatan kompetensi SDM : dilaksanakan diklat jenjang peneliti di pusbidiklat peneliti dari tanggal 23 juli s/d 03 Agustus 2017, Sedang dalam tahap persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ISO 9001:2015 yang rencananya akan dilaksanakan di Neville Clarke, sekaligus upgrading dari ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015; akan dilaksanakan in House Training IRCA ISO 9001:2015 Transition pada tanggal: 9-10 Oktober 2017 yang akan dilakukan di BBLM Bandung; Promosi dan komersialisasi layanan jasa teknis : Pencetakan Company Profile, Poster, Brosure, Leaflet, Banner telah selesai dilaksanakan, mengikuti Pameran dengan tema “Promosi Kemampuan Industri Logam Hilir Guna Mewujudkan Industri yang Berdaya Saing” di plasa Kemenperin pada tanggal 21 s.d 25 Agustus 2017, Mencari informasi terkait pelaksanaan pameran dan promosi baik internal kementerian maupun pameran atau kegiatan promosi yang dilakukan oleh instansi diluar kementerian; Persiapan layanan inkubasi : Layanan Inkubasi untuk tenant/mitra kerja sudah mulai berjalan dengan smooth sesuai SOP yang sudah ditetapkan, diskusi terkait jam kerja mitra/tenant inkubasi.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan III karena kesulitan dalam menentukan tema dan nara sumber yang relevan serta adanya beberapa pekerjaan yang tidak dapat terpenuhi oleh mitra kerja sesuai perjanjian dengan pemesan.

c) Rekomendasi

Diharapkan pada Triwulan selanjutnya adalah menambah daftar tema litbang yang dapat dijadikan bahan diseminasi dan mereview MoU dengan mitra.

d. Output IV: Layanan internal

<i>Output IV</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Layanan internal	677.444	76,98	33,86	78,38	74,46

a) Hasil yang dicapai

Output Layanan internal pada Triwulan III realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Demikian pula dengan realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari output adalah Alat dan Mesin Perkantoran : Proses pengadaan LAN, sebagian barang sudah didistribusikan, pembelian barang berupa running teks, pendistribusian barang di gedung office (running teks), pengadaan running teks depan, pemasangan running teks, pengadaan CCTV; Alat dan Mesin Laboratorium dan Workshop : Mencari spesifikasi peralatan yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat baru yang dibutuhkan, menerima dan memverifikasi alat baru, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, menelusur spesifikasi alat yang dibutuhkan, menerima dan memverifikasi alat yang dibutuhkan, mengajukan proses pengadaan alat yang dibutuhkan kepada pejabat pengadaan, menelusur spesifikasi alat yang dibutuhkan; Perencanaan dan anggaran : TOR/KAK, RAB, Satuan 3b telah disusun dan telah digunakan sebagai dasar penyusunan RKAKL TA. 2018, RENJA dan ADIk telah disusun dalam aplikasi KRISNA, sedangkan RKAKL juga telah disusun dan telah dilaksanakan pembahasan RKA TA. 2018 dengan Program BPPI, RKAKL dan Sat 3B telah dilaksanakan pembahasan dengan program BPPI, sedangkan data dukung masih dalam proses pengumpulan dari bidang/bagian, perbaikan rkakl TA. 2018 terkait dengan hasil penelaahan oleh APIP, perbaikan TOR dan RAB sebagai tindak lanjut dari hasil penelaahan oleh APIP, telah dilaksanakan penelaahan anggaran TA. 2018 oleh APIP, draft RKAKL TA 2018 telah disiapkan; TOR/KAK dan RAB TA 2018 telah disiapkan, Satuan 3B dan data dukung TA 2018 telah disiapkan. Untuk pembahasan RKAKL direncanakan oleh BPPI dan Rocana pada bulan oktober; Monitoring dan evaluasi : telah dilakukan monitoring ALKI untuk bulan juli 2017, telah dilaksanakan monitoring ALKI bulan agustus dan pemberitahuan kepada setiap korgiat untuk pengisian ALKI bulan agustus melalui memo dinas, Telah dilakukan monitoring ALKI bulan september; Pengelolaan SAI/BMN : Telah dilakukan Proses Rekonsiliasi Internal, Telah

dilaksanakan Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Telah dilaksanakan Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, Telah dilaksanakan rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL, Telah disusun Laporan Keuangan Semester I TA 2017, Telah dilakukan Proses rekonsiliasi dengan BPKIMI dan Setjen untuk Semester I, Persiapan rekonsiliasi SIMAK BMN dengan KPKNL Semester II/Tahunan, ersiapan Proses rekonsiliasi dengan BPKIMI dan Setjen untuk Semester II/tahunan, Persiapan Penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA 2017.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan III karena Proses pengadaan barang yang terlalu lama menunggu konfirmasi penyedia layanan dari e-katalog.

c) Rekomendasi

Diharapkan pada Triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk konfirmasi dengan penyedia layanan.

e. Output V: Layanan Perkantoran

<i>Output V</i>	Pagu (Rp 000)	Triwulan III			
		Keuangan (%)		Fisik (%)	
		S	R	S	R
Layanan Perkantoran	16.212.299	71,84	66,34	75,11	73,07

a) Hasil yang dicapai

Output Layanan internal pada Triwulan III capaian realisasi keuangan tidak mencapai. Demikian pula dengan realisasi fisik mencapai sasaran

Realisasi fisik dari output adalah Operasional Perkantoran Dan Pimpinan : Telah Terealisasi operasional perkantoran dan pimpinan bulan September 2017; Perbaikan/pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran : Perbaikan/Pemeliharaan AC Split dan AC Central, perbaikan/pemeliharaan sarana & prasarana perkantoran; Langganan Daya Dan Jasa : Pembayaran Langganan Daya Dan Jasa sampai dengan bulan September 2017; Perawatan Kendaraan Bermotor : Perbaikan kendaraan dinas operasional D. 1056 C; Perlengkapan Kantor : Belanja barang perlengkapan kantor telah direalisasikan sampai bulan September 2017; Penunjang Kesehatan Pegawai : Telah direalisasikan pembelian obat - obatan, pelaksanaan senam dan pembagian penambah daya tahan tubuh untuk bulan agustus 2017, Telah direalisasikan pembelian obat - obatan, pelaksanaan senam dan pembagian penambah daya tahan tubuh; Pembayaran Gaji dan Tunjangan : Pembayaran gaji bulan Juli 2017, tunkin bulan juni 2017,

tunkin ke-13, gaji ke-13 dan uang makan bulan juni 2017, Pembayaran gaji bulan Agustus 2017, tunkin bulan Juli 2017, dan uang makan bulan Juli 2017, Pembayaran gaji bulan September 2017, tunkin bulan Agustus 2017, uang makan bulan Agustus 2017, uang lembur 2017

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran pada Triwulan III karena ada beberapa pemeliharaan menunggu penagihan dari pihak ketiga.

c) Rekomendasi

Diharapkan pada Triwulan selanjutnya adalah meminta pihak ketiga untuk segera membuat penagihan.

3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.1.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri

-

b. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang industri

Kesulitan dalam menentukan tema dan narasumber yang relevan pada kegiatan diseminasi hasil litbang; Adanya beberapa pekerjaan yang tidak dapat terpenuhi

c. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Jadwal verifikasi lapangan dari KAN belum ada untuk LSSM; Ada beberapa pekerjaan pemeliharaan sarana & prasarana menunggu penagihan dari pihak ketiga.

d. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri

Pengadaan bahan baku untuk layanan pengujian belum terealisasi, Pengadaan bahan baku untuk layanan kalibrasi belum terealisasi, Proses pengadaan barang yang terlalu lama menunggu konfirmasi penyedia layanan dari e-katalog.

e. Sasaran Strategis V: SDM aparatur yang kompeten

-

f. Sasaran Strategis VI: Sistem pelaporan yang handal

-

3.1.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. *Output* I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin

Beberapa pengadaan bahan belum ada penagihan untuk pembayaran dari pihak ketiga

b. *Output* II :Jasa teknis industri

Pengadaan Bahan Baku untuk layanan pengujian dan kalibrasi belum terealisasi, Jadwal verifikasi lapangan dari KAN belum ada untuk LSSM

- c. **Output III :Pengembangan kelembagaan balai besar**
Menentukan tema dan nara sumber yang relevan, adanya beberapa pekerjaan yang tidak dapat terpenuhi oleh mitra kerja sesuai perjanjian dengan pemesan
- d. **Output IV: Layanan internal**
Proses pengadaan barang yang terlalu lama menunggu konfirmasi penyedia layanan dari e-katalog.
- e. **Output V: Layanan Perkantoran**
Ada beberapa pemeliharaan menunggu penagihan dari pihak ketiga

3.2 Langkah Tindak Lanjut

3.2.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja

- a. **Sasaran Strategis I: Meningkatkan Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri**
-
- b. **Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerjasama litbang industri**
Diharapkan pada Triwulan selanjutnya adalah menambah daftar tema litbang yang dapat dijadikan bahan diseminasi dan mereview MoU dengan mitra
- c. **Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik**
Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat proses pengadaan dan meminta informasi tentang jadwal pelaksanaan verifikasi lapangan ke KAN.
- d. **Sasaran Strategis IV: Meningkatnya jumlah layanan teknis kepada industri**
Rencana yang akan dilakukan di triwulan selanjutnya adalah koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat proses pengadaan.
- e. **Sasaran Strategis V: SDM aparatur yang kompeten**
-
- f. **Sasaran Strategis VI: Sistem pelaporan yang handal**
-

3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan *Output* Kegiatan

- a. **Output I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri Logam dan Mesin**
Meminta pihak ketiga untuk segera membuat tagihan.
- b. **Output II : Jasa teknis industri**
koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat proses pengadaan, meminta informasi tentang jadwal pelaksanaan verifikasi lapangan ke KAN.
- c. **Output III :Pengembangan kelembagaan balai besar**
Menambah daftar tema litbang yang dapat dijadikan bahan diseminasi, Mereview mou dengan mitra
- d. **OutputIV: Layanan internal**
Koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk konfirmasi dengan penyedia

layanan.

e. ***Output V: Layanan Perkantoran***

Meminta pihak ketiga untuk segera membuat penagihan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Triwulan III TA. 2017 ini disusun berdasarkan sumber data yang sebenarnya dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hal-hal yang dapat disimpulkan dan disarankan adalah sebagai berikut:

1. Alokasi dana kegiatan secara keseluruhan sebesar Rp 22.805.674.000,- dan terealisasi sebesar Rp 14.315.122.000,-(62.77%).
2. Target PNBP BBLM TA. 2017 sebesar Rp 3.746.393.000,00. Realisasi penerimaan PNBP pada Triwulan III ini sebesar Rp 2.161.690.000,- (57.7%).
3. Realisasi fisik sasaran strategis yang mencapai targetnya yaitu sasaran Strategis I: Meningkatkan hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri, Sasaran Strategis V: SDM Aparatur Yang Kompeten, dan Sasaran strategis VI: Sistem pelaporan yang handal. Sedangkan sasaran strategis yang tidak mencapai targetnya yaitu Sasaran strategis II: Meningkatkan kerjasama litbang industri, Sasaran strategis III: Meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan Sasaran strategis IV: Meningkatkan jumlah layanan teknis kepada industri. Realisasi fisik output tidak mencapai target yaitu output layanan internal dan layanan perkantoran. Sedangkan untuk realisasi keuangan tidak mencapai target. Secara keseluruhan pada triwulan III ini realisasi fisik yang diperoleh yaitu sebesar 73.53 % dengan target fisik 75.20%. Sedangkan realisasi keuangan yang diperoleh sebesar 62.77% dengan target sebesar 72.72%.

LAMPIRAN

 						
http://intranet.kemenperin.go.id						
Home > ALKI						Logout
Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBLM TA 2017						
Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 22.710.907.000						
No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1870.001 - Pembuatan Prototype Mobil Kerja Asintan	188.660.000	95,91%	86,83%	65,33%	65,70%
2.	1870.001 - Sistem Otomasi Industri Berbasis Mikrokontroler	4.000.000	50,00%	0,00%	40,00%	60,00%
3.	1870.001 - Perancangan Desain Dan Prototype Alat Uji Kabut Garam Berbahan Acrylic Dengan Sistem Kerja Digital (In House Research)	27.100.000	100,00%	0,00%	71,25%	90,00%
4.	1870.001 - Pengembangan Pembuatan Prototype Tapak Rantai (track Link) Untuk Medium Tank	91.260.000	90,14%	56,89%	88,43%	87,20%
5.	1870.001 - Implementasi Hasil Litbang Di Industri	54.200.000	76,72%	37,57%	75,33%	76,05%
6.	1870.003 - Menyelenggarakan Rbpi Dan Hki	254.950.000	36,54%	14,25%	73,75%	82,30%
7.	1870.003 - Menyelenggarakan Uji Kompetensi	28.300.000	68,20%	45,48%	83,00%	83,00%
8.	1870.003 - Layanan Pelatihan, Konsultasi Dan Supervisi	95.870.000	93,88%	43,21%	63,00%	74,90%
9.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Sistem Mutu	70.480.000	81,34%	5,11%	80,00%	80,00%
10.	1870.003 - Menyelenggarakan Inspeksi	46.750.000	72,09%	34,95%	78,75%	97,50%
11.	1870.003 - Menyelenggarakan Kalibrasi	497.000.000	73,44%	41,04%	75,00%	75,00%
12.	1870.003 - Menyelenggarakan Pengujian	501.750.000	86,14%	49,33%	75,00%	75,00%
13.	1870.003 - Menyelenggarakan Sertifikasi Produk	198.600.000	72,94%	68,86%	77,27%	77,50%
14.	1870.004 - Diseminasi Hasil Litbang	66.084.000	77,40%	0,00%	77,50%	67,50%
15.	1870.004 - Implementasi Spip Dan Budaya Kerja 5k	90.240.000	78,39%	22,12%	63,33%	67,50%
16.	1870.004 - Pengelolaan Perpustakaan Dan Informasi Publik	38.540.000	92,61%	56,28%	80,00%	88,40%
17.	1870.004 - Penerbitan Majalah Ilmiah Litbang Industri Logam Dan Mesin	29.380.000	70,00%	2,55%	63,89%	65,00%
18.	1870.004 - Peningkatan Kompetensi Sdm	307.300.000	84,20%	69,11%	80,00%	80,75%
19.	1870.004 - Promosi Dan Komersialisasi Layanan Jasa Teknis	120.070.000	84,47%	29,92%	79,17%	73,75%
20.	1870.004 - Persiapan Layanan Inkubasi	49.500.000	84,00%	30,34%	79,29%	71,25%
21.	1870.951 - Alat & Mesin Perkantoran	144.000.000	100,00%	43,73%	86,67%	77,00%
22.	1870.951 - Alat & Mesin Laboratorium Dan Workshop	287.000.000	75,25%	3,26%	82,00%	77,50%
23.	1870.951 - Perencanaan Dan Anggaran	73.444.000	65,36%	65,98%	75,00%	75,00%
24.	1870.951 - Monitoring Dan Evaluasi	63.000.000	53,97%	51,53%	59,25%	59,25%
25.	1870.951 - Pengelolaan Sai/bmm	110.000.000	72,29%	69,24%	71,29%	71,56%
26.	1870.994 - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	673.890.000	85,70%	69,24%	75,00%	75,00%
27.	1870.994 - Perbaikan/pemeliharaan Sarana & Prasarana Perkantoran	388.778.000	72,99%	18,04%	75,00%	40,00%
28.	1870.994 - Langganan Daya Dan Jasa	1.406.060.000	73,96%	68,45%	75,00%	65,00%
29.	1870.994 - Perawatan Kendaraan Bermotor	204.300.000	75,04%	52,87%	81,82%	60,00%
30.	1870.994 - Perlengkapan Kantor	257.742.000	74,99%	32,39%	75,00%	45,00%
31.	1870.994 - Penunjang Kesehatan Pegawai	130.360.000	75,01%	57,86%	80,00%	84,00%
32.	1870.994 - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan	16.212.299.000	70,93%	71,31%	75,00%	75,00%
TOTAL		22.710.907.000	72,72%	65,15%	75,20%	73,53%

**RENCANA AKSI TA. 2017
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang prioritas yang dikembangkan	1 Penelitian	18%	Pembentukan tim kerja litbang yang terdiri atas: pembagian kelompok kerja, pembagian tugas kelompok kerja untuk setiap modul mesin, dan pembagian tugas individu dan perannya dalam menunjang tugas kelompok kerja; Audit ulang terhadap desain dan produk mesin yang ada ; Penyiapan data komponen pengadaan (Pembuatan prototipe mobil kerja alsintan); Perencanaan dan Pembuatan design dan Pembuatan prototipe (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research))	41%	Pembuatan laporan, Pengadaan semua komponen kendaraan, fabrikasi dan perakitan semua komponen (Pembuatan prototipe mobil kerja alsintan); Perencanaan dan Pembuatan design dan Pembuatan prototipe (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai, dan Pengujian dan pengolahan data (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar dan pelaksanaan in house research (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research))	72%	uji operasi kendaraan, Analisis performa operasi dan perbaikan , pembuatan model 3 dimensi dari setiap komponen, Pembuatan laporan (Pembuatan prototipe mobil kerja alsintan); Pengujian dan pengolahan data dan Pembuatan laporan (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); Pembelian bahan baku dan standar dan pelaksanaan in house research (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Studi literatur dan desain modul, pembuatan, pengujian dan analisa modul (Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler)	100%	uji operasi, optimisasi dan reparasi perbaikan akhir dan Pembuatan laporan (Pembuatan prototipe mobil kerja alsintan); Pengujian dan pengolahan data dan Pembuatan laporan (Pengembangan pembuatan prototipe tapak rantai (tracklink tank) untuk medium tank); pelaksanaan in house research dan pembuatan laporan (Perancangan desain dan prototipe alat uji kabut garam berbahan acrylic dengan sistem kerja digital (In house research)); Pembuatan, pengujian dan analisa module, pelaporan (Sistem otomasi industri berbasis mikrokontroler)
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	28%	Koordinasi dan penjadwalan tahapan kegiatan, Proses pemeriksaan dan penyiapan kondisi mesin, Penyusunan dokumen (panduan pengoperasian dan panduan perawatan), Survey pencarian lahan untuk implementasi mesin pemanen jagung	74%	Proses pemeriksaan dan penyiapan kondisi mesin, Penyusunan dokumen (panduan pengoperasian dan panduan perawatan), Survey pencarian lahan untuk implementasi mesin pemanen jagung, Penyusunan MoU dan kontrak kerjasama, Penyusunan Laporan, Pelatihan pengoperasian mesin pemanen jagung, Implementasi litbang mesin pemanen jagung oleh petani tahap 1	75%	Penyusunan Laporan, Implementasi litbang mesin pemanen jagung oleh petani tahap 1	100%	Penyusunan Laporan, Implementasi litbang mesin pemanen jagung oleh petani tahap 2, Penyebaran kuisioner manfaat penggunaan hasil litbang mesin pemanen jagung
		Jasa konsultasi teknologi industri yang menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 Paket Teknologi	3%	Persiapan, Pengumpulan Data, Studi Kepustakaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi)	33%	Studi Kepustakaan dan pelaksanaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi)	63%	pelaksanaan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi);	100%	pelaksanaan dan pelaporan (Layanan pelatihan, konsultasi dan supervisi);
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/industri	2 kerja sama	12%	Persiapan dan pengajuan ATK, Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); Persiapan dan pengajuan ATK dan Penghitungan tarif dan pembuatan MOU (Persiapan layanan inkubasi); Identifikasi Kebutuhan Bahan (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	41%	Pengumpulan data dukung dan informasi hasil litbang dan Kegiatan Diseminasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); pembuatan MOU dan kegiatan layanan inkubasi (Persiapan layanan inkubasi); Identifikasi Kebutuhan Bahan dan Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	76%	Kegiatan Diseminasi hasil litbang (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan dan Penerbitan Majalah Ilmiah Metal Indonesia Pertama (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); kegiatan layanan inkubasi (Persiapan layanan inkubasi); Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)	100%	Kegiatan Diseminasi hasil litbang dan pembuatan laporan (Diseminasi hasil litbang), Penyiapan KTI yang akan diterbitkan dan Penerbitan Majalah Ilmiah Metal Indonesia Kedua (Penerbitan majalah ilmiah litbang industri logam dan mesin); kegiatan layanan inkubasi dan pembuatan laporan (Persiapan layanan inkubasi); Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dan informasi publik dan pelaporan (Pengelolaan perpustakaan dan informasi publik)

6	Sistem pelaporan yang handal	Ketepatan waktu penyampaian laporan	0 hari keterlambatan	22%	Perencanaan Kegiatan SPIP dan 5K termasuk pengadaan APAR APD (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Persiapan Data, Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah (Pengelolaan SAI/BMN); Koordinasi dengan bidang-bidang terkait untuk menyusun rencana kegiatan target PNBPN Tahun Anggaran 2018, Koordinasi dengan bidang/bagian, Seksi/Subbag dan personil pejabat fungsional untuk menyusun TOR/KAK dan RAB rencana kegiatan Tahun Anggaran 2018, Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran), Sosialisasi Rencana Kerja dan Angaran (RKA-K/L) dan input penanggung jawab/koordinator kegiatan dalam aplikasi ALKI tahun 2017, Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan laporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi);	46%	Perencanaan Kegiatan SPIP dan 5K termasuk pengadaan APAR APD dan Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL, Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, Laporan Semester/Tahunan (Pengelolaan SAI/BMN); Koordinasi dengan bidang/bagian, Seksi/Subbag dan personil pejabat fungsional untuk menyusun TOR/KAK dan RAB rencana kegiatan Tahun Anggaran 2018, Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018, Penyusunan TOR/KAK dan RAB gabungan dan pembahasan/koreksi/perbaikan alokasi anggaran kegiatan Tahun 2018, Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan laporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi)	68%	Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL, Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, Laporan Semester/Tahunan (Pengelolaan SAI/BMN); Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018, Penyusunan TOR/KAK dan RAB gabungan dan pembahasan/koreksi/perbaikan alokasi anggaran kegiatan Tahun 2018, Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan Tahun 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan laporan triwulan (PP 39) (Monitoring dan evaluasi)	100%	Pelaksanaan kegiatan SPIP dan 5K termasuk APD dan APAR dan Monitoring dan evaluasi SPIP dan 5K (Implementasi SPIP dan budaya kerja 5K); Rekonsiliasi Bulanan Internal Satker, Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN Bandung I, Rekonsiliasi dengan Koordinator Wilayah, Rekonsiliasi Semesteran SIMAK BMN dengan KPKNL, Rekonsiliasi Semesteran dengan BPKIMI dan Setjen Kementerian Perindustrian, Laporan Semester/Tahunan (Pengelolaan SAI/BMN); Persiapan dan Penyusunan/pembahasan dan perbaikan RENJA, ADIK dan persiapan draft RKA-KL Tahun 2018, Penyusunan TOR/KAK dan RAB gabungan dan pembahasan/koreksi/perbaikan alokasi anggaran kegiatan Tahun 2018, Penyusunan dan pembahasan RKA-K/L, Satuan 3B dan data dukung anggaran kegiatan Tahun 2018, Pelaporan dan percetakan DIPA 2018 (Perencanaan dan anggaran); Monitoring ALKI, rapat/pembahasan Monev realisasi kegiatan dan anggaran dan laporan triwulan (PP 39), Persiapan dan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIP) 2017, Pelaporan Kegiatan Monev 2017(Monitoring dan evaluasi);
---	------------------------------	-------------------------------------	----------------------	-----	--	-----	---	-----	---	------	---

Bandung, 31 Januari 2017

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin,



(Enuh Rosdeni)

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2017
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248060) BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN BANDUNG
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.12. Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri
 5. Indikator Hasi :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1870 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Logam dan Mesin**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun K : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sangkuriang No. 12 Bandung 40135
 10. Nomor Surat Pengesahan DIP/ : SP DIPA-019.07.2.248060/2017

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan		-	365,220	365,220	Jumlah hasil litbang	4 Hasil litbang
003 Jasa teknis industri		-	1,693,700	1,693,700	Jumlah layanan publik yang diselenggarakan	8 Layanar
004 Pengembangan kelembagaan balai besar		-	701,114	701,114	Jumlah kegiatan pengembangan kelembagaan balai besar	7 Kegiatan
951 Layanan Internal (Overhead)		-	677,444	677,444	Jumlah kegiatan layanan internal yang dilaksanakan	4 Layanan
994 Layanan Perkantoran		-	19,273,429	19,273,429	Jumlah bulan layanan perkantoran litbang industri logam mesin	12 Bulan
Total		-	22,710,907	22,710,907		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan	74.48	50.87	45.85	46.41	16.94	13.77	26.90	27.94	91.42	64.64	72.75	74.35	JAWA BARAT
003 Jasa teknis industri	41.36	24.75	49.37	37.03	31.59	16.51	25.48	40.32	72.95	41.26	74.84	77.35	JAWA BARAT
004 Pengembangan kelembagaan balai besar	47.71	29.03	49.98	50.51	35.00	14.57	26.77	25.18	82.71	43.61	76.75	75.69	JAWA BARAT
951 Layanan Internal (Overhead)	44.45	12.51	48.59	47.47	32.53	21.35	29.79	26.99	76.98	33.86	78.38	74.46	JAWA BARAT
994 Layanan Perkantoran	43.48	40.67	50.12	48.21	28.36	25.67	24.99	24.85	71.84	66.34	75.11	73.07	JAWA BARAT
Jumlah	43.98	38.45	49.94	47.40	28.75	24.32	25.26	26.13	72.72	62.77	75.20	73.53	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	001 Hasil penelitian dan pengembangan teknologi industri logam dan mesin	- Beberapa pengadaan bahan belum ada penagihan untuk pembayaran dari pihak ketiga	- Meminta pihak ketiga untuk segera membuat tagihan	- Pejabat pengadaan, pihak ketiga
2.	003 Jasa teknis industri	- Pengadaan Bahan Baku untuk layanan pengujian dan kalibrasi belum terealisasi	- koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk mempercepat proses pengadaan	- Pejabat pengadaan
3.	003 Jasa teknis industri	- Jadwal verifikasi lapangan dari KAN belum ada untuk LSSM	- meminta informasi tentang jadwal pelaksanaan verifikasi lapangan ke KAN	- Ketua LSSM, KAN
4.	004 Pengembangan kelembagaan balai besar	- Menentukan tema dan nara sumber yang relevan	- Menambah daftar tema litbang yang dapat dijadikan bahan diseminasi	- Peneliti, Ka. Bidang PP
5.	004 Pengembangan kelembagaan balai besar	- Adanya beberapa pekerjaan yang tidak dapat terpenuhi oleh mitra kerja sesuai perjanjian dengan pemesan	- Mereview mou dengan mitra	- Ka. Bidang KPJT, Ka. Bidang PP, Mitra
6.	951 Layanan Internal (Overhead)	- Proses pengadaan barang yang terlalu lama menunggu konfirmasi penyedia layanan dari e-katalog	- Koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk konfirmasi dengan penyedia layanan	- Pejabat pengadaan
7.	994 Layanan Perkantoran	- Ada beberapa pemeliharaan menunggu penagihan dari pihak ketiga	- Meminta pihak ketiga untuk segera membuat penagihan	- Pejabat pengadaan, pihak ketiga

Bandung, Oktober 2017

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng